



PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU

JUNZI 1

UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS I



PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU



# AKU SEORANG JUNZI

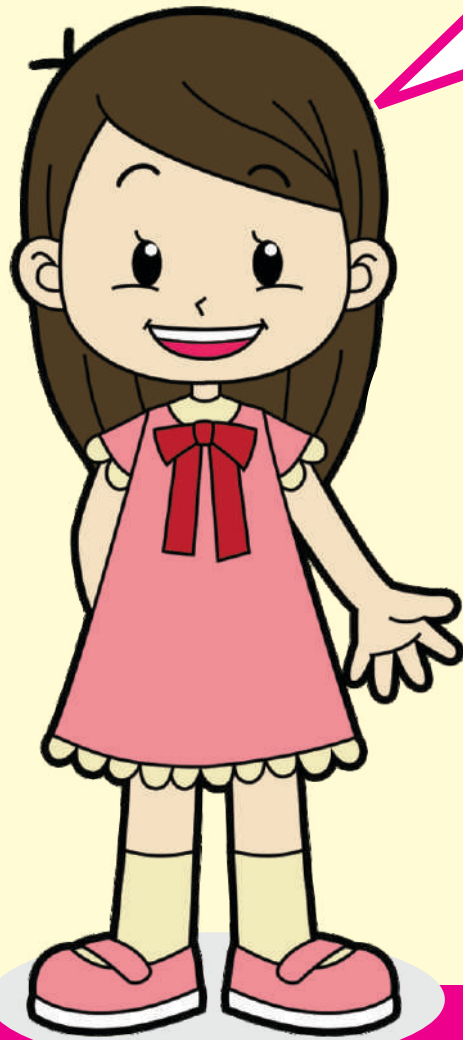
## UNTUK SEKOLAH DASAR KELAS I

Wienarto Kusmono  
Yunita Gunawan  
Lany Guito  
Liana Wijaya  
Budi Wijaya  
Fandy Maramis



PUSAT PERBUKUAN  
Kementerian Pendidikan Nasional

1



Nabi bersabda,

”Belajar dan selalu dilatih,  
tidakkah itu menyenangkan?

Kawan-kawan datang dari  
tempat jauh, tidakkah itu  
membahagiakan?

Sekalipun orang tidak mau tahu,  
tidak menyesali;  
bukankah ini sikap seorang  
*Junzi*? “

( Kitab *Lunyu* I : 1 )

ISBN XXX-XXX-XXX-XXX-X (no. jilid lengkap)  
ISBN XXX-XXX-XX-XXX-X (jl. 1 m)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor ... Tahun .... tanggal .....

Harga Eceran Tertinggi (HET) \* Rp 00.000,00

# AKU SEORANG JUNZI



## PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU

**UNTUK SEKOLAH DASAR  
KELAS I**

**Penulis :**

**Wienarto Kusmono**

**Yunita Gunawan**

**Lany Guito**

**Liana Wijaya**

**Budi Wijaya**

**Fandy Maramis**



**PUSAT PERBUKUAN**

Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta buku ini pada Kementerian Pendidikan Nasional  
Dilindungi Undang-Undang.

**Aku Seorang Junzi**  
**Pendidikan Agama Khonghucu**  
**Sekolah Dasar Kelas I**

Penulis :

Wienarto Kusmono

Yunita Gunawan

Lany Guito

Liana Wijaya

Budi Wijaya

Fandy Maramis

Pendamping Ahli : Xs. Tjhie Tjay Ing

Editor Bahasa Indonesia :

Endang Juliatin

Anastasia Heni Tresniatun

Ilustrator : Nico Wijaya

Penata Letak : Ayudya Santoso

Desain sampul : Ayudya Santoso

Hak cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional  
dari penulis.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan  
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Buku ini bebas digandakan sejak ..... 2010 s.d ..... 2025

Diperbanyak oleh .....

# KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor ... Tahun .... tanggal .....

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, ... 2010  
Kepala Pusat Perbukuan



# KATA PENGANTAR

*Wei De Dong Tian,*

Puji syukur kehadiran *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi Kongzi atas tersusunnya Buku Pelajaran Agama Khonghucu kelas I Sekolah Dasar.

Kami haturkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Nasional yang telah memberi kesempatan kepada siswa yang beragama Khonghucu untuk kembali menerima pelajaran agama sesuai iman mereka di sekolah dan kesempatan kepada para penulis buku pelajaran agama Khonghucu untuk berpartisipasi menuangkan ide dalam bentuk buku pelajaran sebagai panduan dalam proses belajar mengajar. Kiranya sumbangsih kami dapat berguna dan menjadi inspirasi untuk mengembangkan kreativitas mengajar bagi guru serta mengundang ketertarikan siswa dalam mempelajari agama Khonghucu melalui bahasa dan penyajian yang menarik.

Tokoh Wu Zhenhui dalam buku ini adalah anak berusia 6 tahun, duduk di bangku kelas I Sekolah Dasar. Wu Zhenhui menjadi tokoh utama dalam penyajian setiap materi dengan didampingi oleh beberapa tokoh yang akan konsisten menemani siswa belajar. Harapan kami, siswa dapat meniru keteladanan Wu Zhenhui dalam berperilaku yang terlihat dari cara berbicara, bersikap, dan bertindak sebagai seorang *JUNZI* atau susilawan yang merupakan sosok ideal dalam agama Khonghucu.

Buku ini terdiri dari 4 bab dengan 4 tema utama yang merupakan jabaran dari kompetensi dasar yang ditetapkan. Setiap bab terbagi menjadi 4 pelajaran yang mendukung 1 tema utama. Setiap pelajaran memiliki beberapa fitur yang memudahkan siswa dalam memahami materi.

Fitur **AKU INGIN TAHU!** berisi pertanyaan dan dialog antara Zhenhui atau beberapa tokoh lain yang akan mengantarkan siswa untuk memasuki materi inti. Fitur **AKU BISA!** berisi kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan siswa memahami materi. Fitur 汉语 berisi huruf *Hanzi* yang dipelajari dalam materi. Fitur **DOREMI** berisi lagu rohani/puisi yang mengasah kemampuan seni siswa.

Fitur **KINI KUTAHU ...** berisi rangkuman materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran untuk membantu siswa mengingat ringkasan materi. Terakhir adalah fitur **IBADAH** berisi kegiatan ibadah yang akan diselenggarakan sesuai dengan penanggalan *Kongzi LI* atau *Yangli*.

Kami sangat mengharapkan sumbang saran dari pembaca untuk lebih memperkaya bobot materi buku ini sehingga dapat berguna bagi perkembangan metode dan teknik mengajar agama Khonghucu serta belajar yang mudah dan menyenangkan sehingga dapat membuka Gerbang Kebajikan bagi siswa. Semoga *Tian*, senantiasa membimbing dan menyertai kita, *Shanzai*.

**Salam dalam Kebajikan**



***Nabi bersabda,***

***“Bercitalah menempuh Jalan Suci.  
Berpangkallah pada Kebajikan.  
Bersandarlah pada Cinta Kasih dan  
Bersukalah di dalam kesenian.”***

***( Kitab Sabda Suci atau Lunyu XIII : 19 )***

# PENGENALAN TOKOH



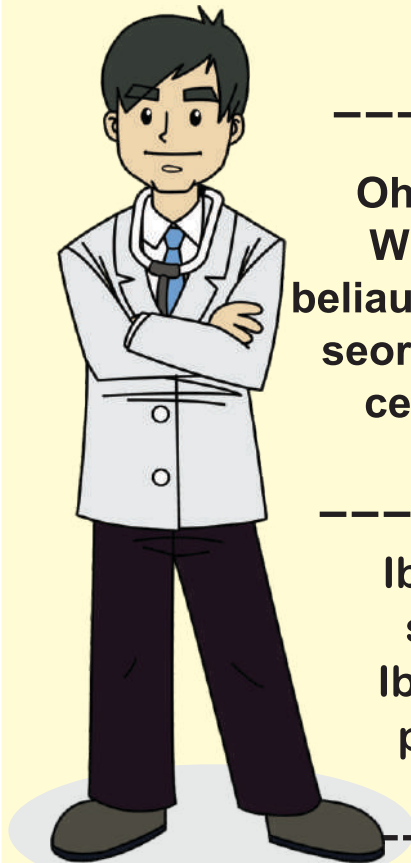
Hai, namaku Wu Zhenhui,  
tahun ini aku berusia 7 tahun,  
sekarang aku duduk di kelas II SD.  
Aku adalah anak sulung dari 2  
bersaudara.

---



Adikku  
Wu Chunfang.  
Kelas TK B.

---



Oh ya, ini ayahku  
Wu Guangliang,  
beliau ayah yang hebat,  
seorang dokter yang  
cerdas dan suka  
menolong.

---



Ibuku Lin Aixue juga  
sangat luar biasa.  
Ibuku sangat sayang  
pada keluarga dan  
serba bisa.

---

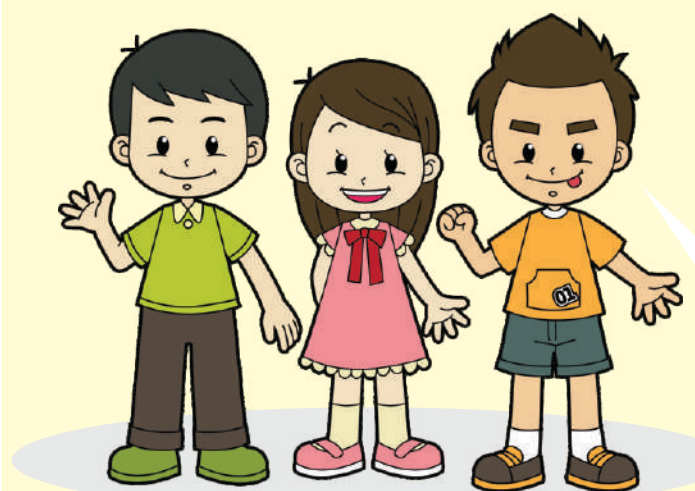
**Aku sangat bangga pada ayah dan ibuku !**

Aku juga akan memperkenalkan  
seorang guru yang sangat baik  
dan selalu menjawab  
pertanyaan-pertanyaanku.  
Beliau adalah guru agama  
Khonghucu di Sekolah Tripusaka,  
inilah Guru *Guo* (baca *kuo*)

---



Nah, ini adalah teman-temanku .....



Yao  
Rongxin

Huang  
Meili

Yongki  
Cendana

Hai, kami  
teman sekelas  
Zhenhui !

---

Kami bersekolah di Sekolah Dasar TRIPUSAKA,  
sebuah sekolah nasional yang terbuka bagi  
semua pemeluk agama dan suku. Sekolah kami  
seperti Indonesia mini karena teman-temanku  
sangat beragam.



# FITUR BUKU



Beragam pertanyaan dan dialog yang mengantar siswa memasuki materi inti.

Aneka kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan pemahaman siswa.



Pengenalan huruf *Hanzi* sesuai dengan materi.

Mengasah kemampuan seni rohani siswa dan mengembangkan kecerdasan musik.



Berisi rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran.

Penjelasan singkat ibadah yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan *Kongzi Li* atau *Yangli*.



# DAFTAR ISI

|                                    |      |
|------------------------------------|------|
| Kata Sambutan .....                | iii  |
| Kata Pengantar .....               | iv   |
| Pengenalan Tokoh .....             | vi   |
| Fitur Buku .....                   | viii |
| Daftar Isi .....                   | ix   |
| Salam Peneguhan Iman dan Doa ..... | xii  |
| Delapan Pengakuan Iman .....       | xv   |

## Bab I :

### TIAN YANG MAHA ESA

1



#### Pelajaran 1 :

*Tian* Maha Pencipta..... 2

#### Pelajaran 2 :

Memelihara Ciptaan *Tian* ..... 10



#### Pelajaran 3 :

Aku Ciptaan *Tian*.... ..... 19



**Bab II :**

**NABI KONGZI, GURU AGUNG SEPANJANG MASA 27**



**Pelajaran 4 :**  
**Keluarga Nabi Kongzi ..... 28**

**Pelajaran 5 :**  
**Masa Kecil Nabi Kongzi ..... 36**



**Pelajaran 6 :**  
**Murid-murid Nabi Kongzi ..... 42**



**Pelajaran 7 :**  
**Nabi Kongzi, Tianzhi Muduo ..... 49**



**Bab III :**

**PUJI SYUKUR 57**



**Pelajaran 8 :**  
**Terima Kasih Tian..... 58**

**Pelajaran 9 :**  
**Aku Bersembahyang..... 70**





|                               |    |
|-------------------------------|----|
| Pelajaran 10 :                |    |
| Perlengkapan Sembahyang ..... | 77 |

## Bab IV :

### LAKU BAKTI

89



|                         |    |
|-------------------------|----|
| Pelajaran 11 :          |    |
| Aku Anak Berbakti ..... | 90 |

|                         |    |
|-------------------------|----|
| Pelajaran 12 :          |    |
| Berbakti di Rumah ..... | 99 |



|                              |     |
|------------------------------|-----|
| Pelajaran 13 :               |     |
| Berbakti di Masyarakat ..... | 106 |

|                      |     |
|----------------------|-----|
| Daftar Pustaka ..... | 115 |
|----------------------|-----|

|               |     |
|---------------|-----|
| Glosari ..... | 116 |
|---------------|-----|



**Salam Keimanan :**

***Wei De Dong Tian*** (baca *wei te tong dien*)  
artinya : hanya Kebajikan *Tian* berkenan

**Jawaban :**

***Xian You Yi De*** (baca *sien yu I te*),  
***Shanzai*** (baca *san cai*)  
artinya : bersama miliki yang satu ; Kebajikan.





## DOA SEBELUM BELAJAR

Ke hadirat *Tian*,  
Tuhan Yang Maha Esa,  
dengan bimbingan Nabi  
Kongzi, dipermuliakanlah.

Terima kasih *Tian* atas  
kesempatan belajar yang *Tian*  
berikan kepada kami.

Bimbinglah kami untuk dapat  
tekun belajar,

*Shanzai.*



## DOA SETELAH BELAJAR

Puji dan syukur ke hadirat *Tian*.

Semoga berolehlah kami  
kekuatan dan kemampuan  
untuk menjalankan dan  
mengembangkan Cinta Kasih,  
Kebenaran, Keadilan,  
Kewajiban, Susila, Bijaksana  
dan Dapat Dipercaya di dalam  
hidup sehari-hari,

*Shanzai.*

# ***Bā Chéng Zhēn Guī*** 八 诚 箴 规

(baca : *pa jeng cen kuei*)

## **Delapan Pengakuan Iman**

***Chéng Xìn Huáng Tiān*** 诚 信 皇 天

(baca *jeng sin huang dien*)

**Sepenuh Iman Percaya Kepada Tuhan Yang Maha Esa**

***Chéng Zūn Jué Dé*** 诚 尊 厥 德

(baca *jeng cuen cie te*)

**Sepenuh Iman Menjunjung Kebajikan**

***Chéng Lì Míng Mìng*** 诚 立 明 命

(baca *jeng li ming ming*)

**Sepenuh Iman Menegakkan Firman Gemilang**

***Chéng Zhī Guǐ Shén*** 诚 知 鬼 神

(baca *jeng ce kuei shen*)

**Sepenuh Iman Menyadari Adanya Nyawa dan Roh**

***Chéng Yǎng Xiào Sī*** 诚 养 孝 思

(baca *jeng yang siao se*)

**Sepenuh Iman Memupuk Cita Berbakti**

***Chéng Shùn mù Duó*** 诚 顺 木 铎

(baca *jeng suen mu tuo*)

**Sepenuh Iman Mengikuti Genta Rohani Nabi Kōng Zǐ**

***Chéng Qīn Jīng Shū*** 诚 钦 经 书

(baca *jeng jin cing su*)

**Sepenuh Iman Memuliakan Kitab *Sì Shū* dan *Wǔ Jīng***

***Chéng Xíng Dà Dào*** 诚 行 大 道

(baca *jeng sing ta tao*)

**Sepenuh Iman Menempuh Jalan Suci**

# BAB I

## TIAN YANG MAHA ESA



### Pelajaran 1 : *Tian* Maha Pencipta



### Pelajaran 2 : Memelihara Ciptaan *Tian*



### Pelajaran 3 : Aku Ciptaan *Tian*



# Pelajaran 1

## *Tian* Maha Pencipta





***Tiān***  
**(baca *dien*)**

天 *Tian* adalah sebutan untuk Tuhan dalam agama Khonghucu.

Kata 天 (baca *dien*) berasal dari :



***yī***  
**(baca *ī*)**  
yang artinya satu

dan



***dà***  
**(baca *ta*)**  
yang artinya besar

Jadi *Tian* 天 (baca *dien*) artinya

**Satu Yang Maha Besar**

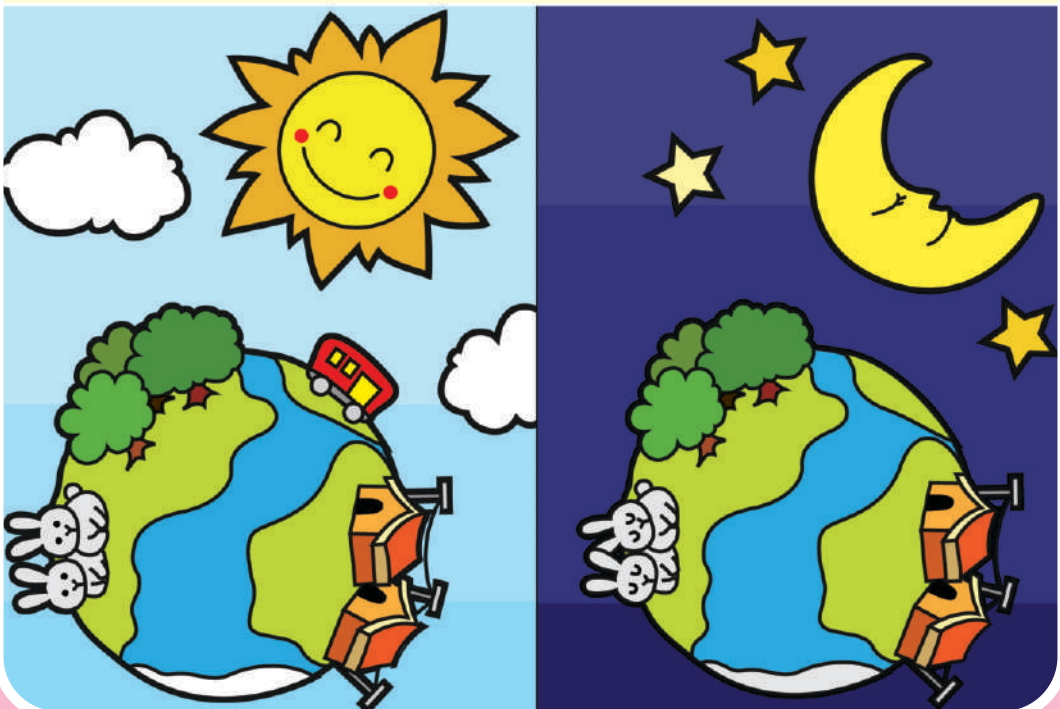


*Tian* Maha Besar. *Tian* menciptakan alam semesta beserta isinya. Matahari, bulan, dan bintang adalah ciptaan *Tian*.

Bumi dan semua makhluk hidup juga ciptaan *Tian*. Matahari menerangi bumi pada waktu siang hari. Bulan dan bintang menerangi bumi pada waktu malam hari.

Manusia membutuhkan terang matahari agar manusia, hewan, dan tumbuhan dapat bekerja pada waktu siang hari.

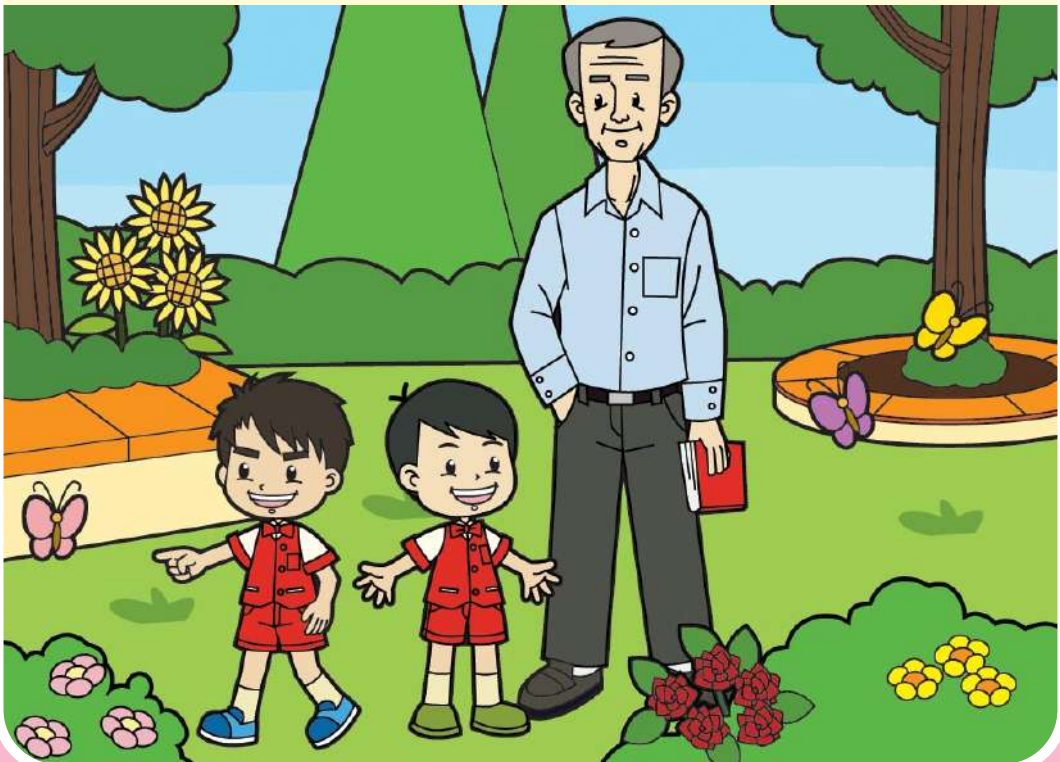
Siang berganti malam, terang berubah menjadi gelap. Dengan segala kuasanya *Tian* mengatur pergantian siang menjadi malam dan terang menjadi gelap dengan baik.



Semua tanaman dan pohon-pohon yang kita jumpai adalah ciptaan *Tian*. *Tian* menciptakan pohon yang besar dan tinggi seperti pohon beringin, pohon kelapa, dan pohon jati.

*Tian* menciptakan bermacam-macam tanaman yang dapat kita makan seperti sayur-mayur dan buah-buahan. Sayur bayam, apel, dan pisang yang kita makan sangat berguna untuk kesehatan. Sayur dan buah-buahan menjadikan tubuh kita tumbuh sehat dan kuat. *Tian* telah menyediakan kebutuhan manusia dari berbagai macam tanaman.

*Tian* juga menciptakan tanaman berbunga indah seperti mawar, melati dan anggrek.



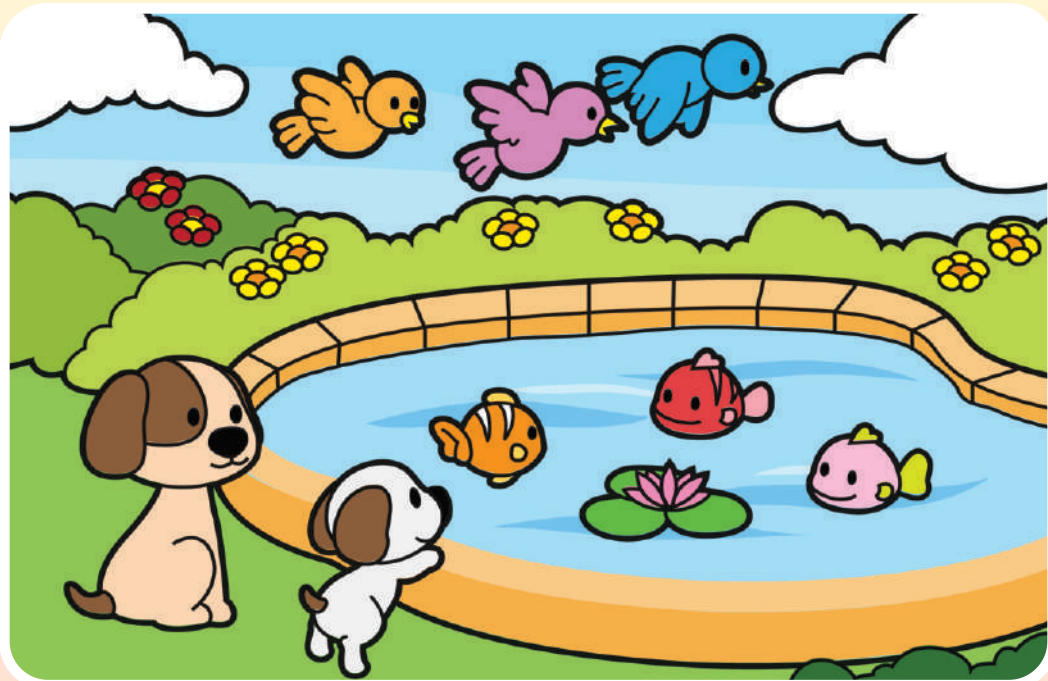


*Tian* juga menciptakan bermacam-macam binatang. Ada binatang yang hidupnya di air, di darat, dan di udara.

Binatang yang hidup di dalam air contohnya ikan, udang, dan cumi-cumi. Binatang yang hidup di darat contohnya kuda, anjing, ayam, dan singa. Binatang yang hidup di udara contohnya burung, kupu-kupu, dan capung.

Ada binatang yang besar dan ada pula binatang yang kecil. Ada binatang yang jinak dan ada pula binatang yang buas.

**Semua adalah ciptaan *Tian*. *Tian* Maha Besar.**



**Sebutkan tanaman dan hewan  
ciptaan *Tian* yang kamu kenal.**



天

***Tian*  
(baca *dien*)  
Artinya Tuhan**

oleh : Tan Pik Gie



1 = E  
6 / 8

# MULIALAH TUHAN

$\overline{5} \mid 1 \overline{7} \overline{1} - \overline{2} \mid 3 \overline{2} \overline{1} - \overline{3} \mid 4 \overline{4} \overline{4}$

MAHA SEMPURNALAH TUHAN NYIPTA ALAM

$\overline{-2} \mid 3 - \overline{3} - \overline{3} \mid 1 \overline{2} \overline{3} - 4 \mid 5 \overline{6} \overline{5}$

SE - MES - TA. MU - SIM WAKTU BEREDARLAH

$\overline{-3} \mid 1 \overline{2} \overline{3} - \overline{2} \mid 1 - \overline{1} - \overline{1} \mid$

DENGAN TERTIB SENTOSA. TLAH

$6 \overline{6} \overline{6} - \overline{6} \mid \dot{1} \overline{5} \overline{5} - \overline{3} \mid \dot{1} \overline{3} \overline{2} - \overline{1} \mid$

JADIKAN KONGZI GENTA SWARA SUCI

$5 - \overline{5} - \overline{5} \mid 6 \overline{6} \overline{6} - \overline{6} \mid \dot{1} \overline{5} \overline{5}$

BAGIKU BIMBING HIDUP KU KE DALAM

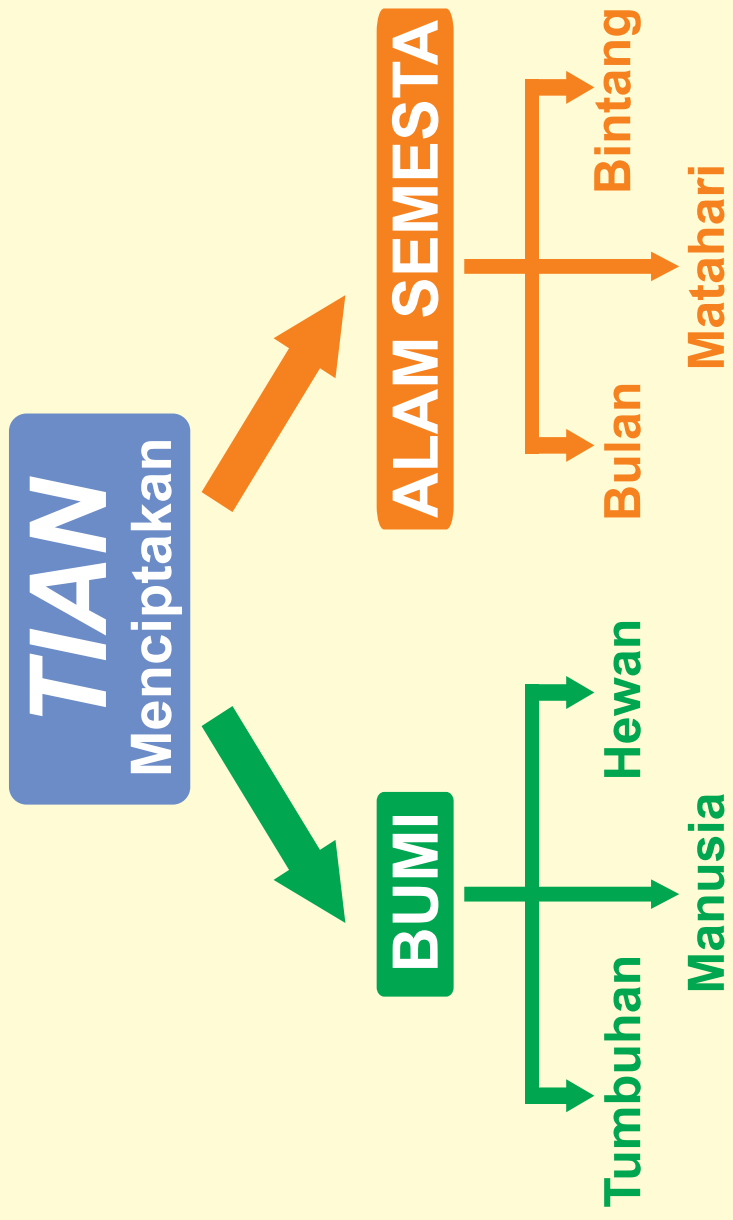
$\overline{-3} \mid 1 \overline{2} \overline{3} - \overline{2} \mid \overline{1} - \overline{1} - \mid \mid$

KEBAJIKAN MU - LI A

## AYAT SUCI

### ZHONGYONG XVI : 3

*“Demikianlah Tian menjadikan segenap wujud,  
masing-masing sesuai dengan sifatnya”*







## Pelajaran 2

### Memelihara Ciptaan *Tian*



*Tian* menciptakan bumi dengan tanah yang subur, sehingga segala jenis tanaman dapat tumbuh subur.

Tanaman sangat berguna bagi manusia. Tanaman membantu bumi agar tidak terlalu panas. Akar- akar pohon besar dapat menahan air sehingga tidak terjadi tanah longsor dan banjir.

Pohon- pohon yang rindang juga menjadikan lingkungan terasa sejuk dan nyaman. “ Mari kita jaga lingkungan sekitar kita dengan menanam, merawat, dan tidak memetik tanaman sembarangan!”.



Hutan yang lebat adalah rumah bagi binatang liar seperti kijang, singa, harimau, dan ular.

Di dalam hutan yang lebat, binatang buas dapat hidup dengan tenang. Hutan yang lebat juga dapat menahan air sehingga tidak terjadi tanah longsor dan banjir.

Oleh sebab itu pohon-pohon di hutan tidak boleh ditebang sembarangan.



Air laut yang bersih menjadi rumah bagi ikan dan binatang laut lainnya. Laut yang bersih mendukung berkembangnya tumbuhan laut, ikan, dan binatang laut yang lain.

Oleh sebab itu laut harus bersih. Kita dapat menjaga kebersihan laut dengan tidak membuang sampah di sungai dan di laut.



Udara yang bersih menjadikan burung dan kupu-kupu terbang dengan gembira. Selain itu, dengan menghirup udara yang bersih semua makhluk hidup menjadi sehat.

Udara yang bersih menjadikan burung dan kupu-kupu terbang dengan gembira. Selain itu, dengan menghirup udara yang bersih semua makhluk hidup menjadi sehat.





Hutan, laut, dan udara adalah ciptaan *Tian*. *Tian* menciptakan semuanya itu dengan baik untuk memenuhi kebutuhan umat manusia.

*Tian* telah menciptakannya dan manusia harus berterima kasih kepadaNya dengan cara menjaga dan memelihara ciptaanNya.





## Bawalah tanaman untuk ditanam di sekolah kita!







1 = E S  
4 / 4

# 惟德动天

## WEI DE DONG TIAN

Hanya dalam Kebajikan Berkenan *Tian*

5 1 - 1 5 - | 5 1 - 1 - | 5 1 - 1 5 -

咸 有 一 德 咸 有

XIÁN YOU YI DÉ XIÁN YOU

Bersama Miliki Kebajikan Yang Esa

Bersama Miliki

5 1 - 1 - | 3 2 - 1 7 - | 7 1 - 1 - |

一 德 咸 有 一 德

YI DÉ XIÁN YOU YI DÉ

Kebajikan Yang Esa Bersama Miliki Kebajikan Yang Esa

5 4 - 5 3 - | 2 1 - 1 - | 5 - 5 - |

惟 德 动 天 非 天

WÉI DÉ DÒNG TIĀN FÈI TIĀN

Hanya Kebajikan Berkenan Tian

Bukan Tuhan

5 1 - 1 - | 5 - 5 - | 5 - 5 - ||

私 我 咸 有 一 德

SĪ WO XIÁN YOU YI DÉ

Memihak Aku

Bersama Miliki Kebajikan Yang Esa



## Memelihara Ciptaan **TIAN**



### CIPTAAN **TIAN**



#### **Udara**

- tempat burung & kupu-kupu
- untuk dihirup

#### **Laut**

- rumah bagi makhluk laut
- tempat berkembangnya tumbuhan / binatang laut

#### **Hutan**

- rumah bagi binatang liar
- mencegah banjir



### CARA



#### Menjaga lingkungan

#### Menanam pohon

#### Tidak memetik tumbuhan sembarangan



**Tahukah kamu Sembahyang Leluhur  
yang akan diperingati pada  
7 yue 15 ri / tanggal 15 bulan 7 Kongzili ?**

**Tahun ini diperingati tanggal berapa ?**

Sembahyang Leluhur selalu diperingati oleh umat Khonghucu sebagai wujud LAKU BAKTI kepada orang tua atau leluhur yang telah mendahului kita.

***“Sesungguhnya LAKU BAKTI itulah POKOK  
KEBAJIKAN. Daripadanya ajaran AGAMA  
dapat berkembang. Tubuh, anggota badan,  
rambut dan kulit, diterima dari ayah dan  
bunda; (maka), perbuatan tidak berani  
membiarkannya rusak dan luka, itulah  
PERMULAAN LAKU BAKTI.***

***Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci,  
meninggalkan nama baik di jaman kemudian  
sehingga memuliakan ayah bunda, itulah  
AKHIR LAKU BAKTI. Adapun Laku Bakti itu  
dimulai dengan mengabdikan kepada ORANG  
TUA, selanjutnya mengabdikan kepada pemimpin  
dan akhirnya menegakkan diri.”***

***Kitab Bakti atau Xiao Jing (baca siao cing) 1:4***



# Pelajaran 3

## Aku Ciptaan *Tian*



Menurut Firman *Tian*, manusia dilahirkan melalui orang tuanya.

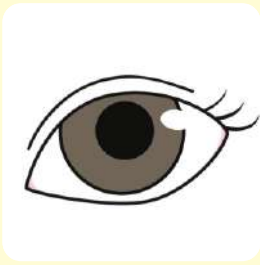
Manusia adalah makhluk *Tian* yang paling istimewa, dengan anggota tubuh yang lengkap mulai dari kepala sampai kaki. Semuanya mempunyai kegunaan yang sama pentingnya. Satu sama lain saling membutuhkan dan saling melengkapi.

Semua bagian tubuh diciptakanNya dengan sangat baik. *Tian* menciptakan bagian-bagian tubuh agar digunakan dengan baik.

*Tian* menciptakan manusia untuk melakukan perbuatan baik.







Aku mempunyai mata,  
dengan mata aku dapat melihat  
alam semesta yang indah.



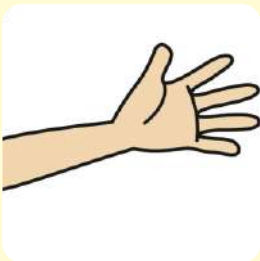
Aku mempunyai telinga,  
dengan telinga aku dapat  
mendengar nasehat orang tua.



Aku mempunyai mulut,  
dengan mulut aku dapat  
berbicara, bernyanyi, dan berdoa.



Aku mempunyai kaki,  
dengan kaki aku dapat berjalan,  
berlari, dan melompat.



Aku mempunyai tangan,  
dengan tangan aku dapat  
menulis, menyapu, dan  
membersihkan tempat tidurku.

Begitu besar kasih *Tian* kepadaku. Terimakasih, *Tian*.

**Nabi bersabda:**

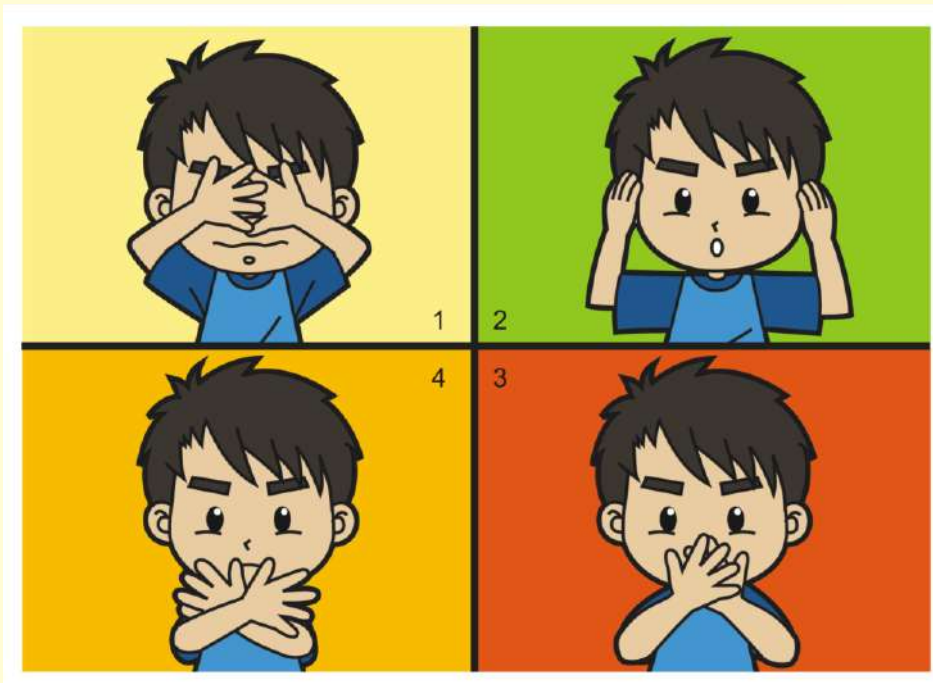
***Yang tidak susila jangan dilihat.***

***Yang tidak susila jangan didengar.***

***Yang tidak susila jangan diucapkan.***

***Yang tidak susila jangan dilakukan.***

**(Kitab Lunyu atau Sabda Suci XII : 1)**



## **AYAT SUCI**

### ***LUNYU IV : 23***

***Nabi bersabda, "Seseorang yang dapat membatasi dirinya, sekalipun mungkin berbuat salah namun pasti jarang terjadi."***



**Sebutkan anggota tubuhmu dan apa yang bisa kalian lakukan dengan itu!**



**ren**  
**( baca ren )**  
manusia



**BERASAL DARI**



Ayah



Ibu



**TUBUHKU**

Mata

Telinga

Mulut

Kaki

Tangan

**SABDA NABI**

Yang tidak susila  
jangan didengar

Yang tidak susila  
jangan dilihat

Yang tidak susila  
jangan diucapkan

Yang tidak susila  
jangan dilakukan



**Pernahkan kalian makan KUE BULAN ?**

**Tahukah kalian mengapa Sembahyang *Zhongqiu*  
diperingati pada 8 yue 15 ri atau  
tanggal 15 bulan 8 *Kongzi Li* ?**

**Mengapa dilakukan ibadah ini ?**

**Tahun ini diperingati tanggal berapa ?**





Pada tanggal 15 bulan ke-8 *Kongzi Li* adalah saat bulan purnama di pertengahan musim gugur di belahan bumi utara.

Saat itu cuaca baik dan bulan nampak sangat cemerlang.

Para petani sibuk dan gembira karena musim panen. Maka musim itu dihayati sebagai saat-saat yang penuh berkah *Tian* Yang Maha Esa melalui bumi yang menghasilkan berbagai biji-bijian dan buah-buahan.

Pada saat purnama yang cemerlang itu dilakukan sembahyang kepada Malaikat Bumi sebagai pernyataan syukur.

Sajian khusus berupa **KUE BULAN** atau disebut **MOON CAKE** yang sering disebut **ZHONGQIU YUE BING** yang artinya 'kue bulan pertengahan musim gugur' yang melukiskan bulat dan cemerlangnya bulan.



# BAB II

## NABI KONGZI, NABIKU



### Pelajaran 4 : Keluarga Nabi *Kongzi*



### Pelajaran 5 : Masa Kecil Nabi *Kongzi*



### Pelajaran 6 : Murid-murid Nabi *Kongzi*



### Pelajaran 7 : Nabi *Kongzi*, *Tianzhi Muduo*



# Pelajaran 4

## Keluarga Nabi Kongzi



Nabi Kongzi lahir di negeri *Lu* pada tanggal 27 bulan 8 *Kongzi Li* tahun 551 sebelum Masehi. Ayah Nabi *Kongzi* adalah seorang perwira yang gagah berani bernama *Kong Shulianghe* (baca *gong su liang he*). Ibu Nabi *Kongzi* bernama *Yan Zhengzai* (baca *yan ceng cai*).



Kelahiran Nabi

Nabi *Kongzi* mempunyai 9 orang kakak perempuan dan seorang kakak laki-laki yang bernama *Kong Mengpi* (baca *gong meng bi*). Namun sayang, kakak laki-laki itu kakinya cacat.

Nabi *Kongzi* tumbuh menjadi pemuda yang gagah perkasa. Tubuh Nabi *Kongzi* sangat tinggi dan besar.

Pada usia 19 tahun Nabi *Kongzi* menikah dengan seorang putri dari negeri *Song* yang bernama *Jian Guanshi* (baca *cien kuan shi*) . Satu tahun kemudian istri Nabi *Kongzi* melahirkan seorang putra.



Raja *Luzhaogong* memberi hadiah seekor ikan kepada Nabi

Raja *Luzhaogong* (baca *lu cao kong*) mendengar bahwa istri Nabi *Kongzi* telah melahirkan, lalu beliau memberi hadiah seekor ikan kepada Nabi.

Nabi *Kongzi* akhirnya memberi nama anaknya *Li* alias *Boyu* (baca *puo yi*), yang artinya putera laki-laki pertama yang bernama ikan.



**Buatlah Silsilah keluarga kalian.**



**Silsilah keluargaku**





oleh: NN



1 = C  
4 / 4

# HORMATKU

3 2 5 3 | 2 2 1 2 3 - | 5 5

MAHA BESAR KONGZI NABI KU. GEMA

6 6 5 5 3 | 2 2 3 2 1 - |

GENTA SUCI - MU KETUK JIWAKU

1̣ 2̣ 1̣ 6 6 5 5 | 3 3 5 6 6 - |

KINI SEDARLAH AKU , DARI PULASKU

1̣ 2̣ 1̣ 6 6 5 5 | 3 3 3 2

BERKENANLAH YA NABI TRIMA HORMAT

1 - ||

KU

## AYAT SUCI

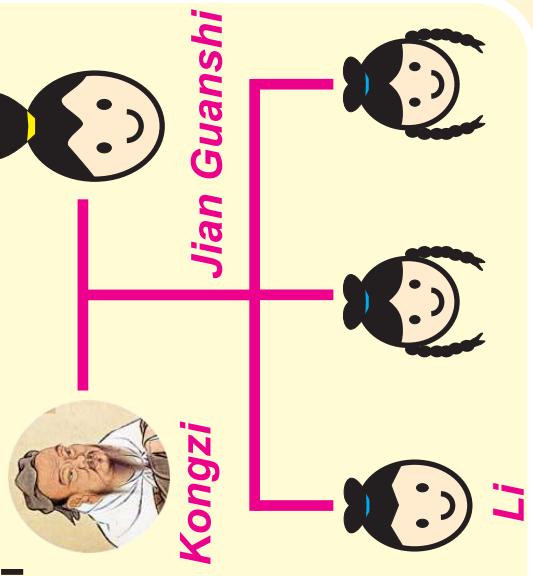
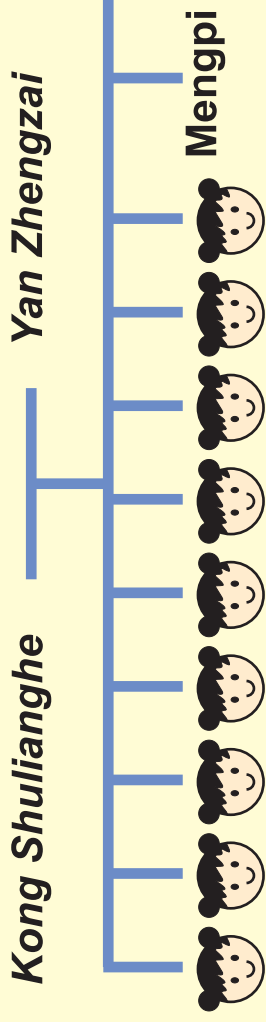
### LUNYU XIII : 19

*Nabi bersabda, "Di dalam rumah hendaklah bersikap hormat, melakukan tugas hendaklah sungguh-sungguh dan kepada orang lain hendaklah bersikap satya."*



# SILSILAH KELUARGA NABI KONGZI

LELUHUR KELUARGA KONG





**Tahukah kalian kapan tanggal lahir  
Nabi Kongzi ?**

**Tahun ini diperingati tanggal berapa ?**

Tepat tanggal 27 bulan 8 *Kongzi Li* tahun 551 SM (Sebelum Masehi), di kota *QUFU* (baca *ji fu*), negara bagian atau propinsi *LU*, di Jazirah *SHANDONG* (baca *shan tung*), *ZHONGGUO* (baca *congguo*) lahirlah bayi yang telah lama dinantikan kelahirannya, diberi nama *QIU* (baca *jiu*) alias *ZHONG NI* artinya putra kedua dari Bukit *NI*, berdasarkan tempat ayah bunda memohon karunia *Tian* di Bukit *NI*.



Sembahyang di bukit *NI*

Kelak sang bayi akan dikenal sebagai Nabi *Kongzi*, murid-muridNya menyebut sebagai Nabi dari marga *Kong*.

Sang *TIAN ZHI MUDUO* atau Genta Rohani utusan *Tian* Yang Maha Esa, yang akan membawakan perubahan dalam peradaban manusia, hidup menempuh Jalan Suci, menggemilangkan Kebajikan dan menegakkan Firman *Tian*.

Nabi *Kongzi* juga dikenal sebagai GURU AGUNG SEPANJANG MASA atau *WAN SHI SI BIAO*.

Orang Barat menyebutnya *CONFUCIUS*.

Demikianlah *TIAN* telah berkenan menurunkan seorang putra yang NABI, Nabi Segala Masa yang Lengkap, Besar, dan Sempurna.

Hingga saat ini masih ada keturunan Nabi *Kongzi* yang tersebar di seluruh dunia dan tinggal di *Qufu, Zhongguo*.

## AYAT SUCI

### ***LUNYU XII : 24***

***Zengzi* berkata, "Seorang *Junzi* menggunakan pengetahuan kitab untuk memupuk persahabatan dan dengan persahabatan mengembangkan Cinta Kasih."**

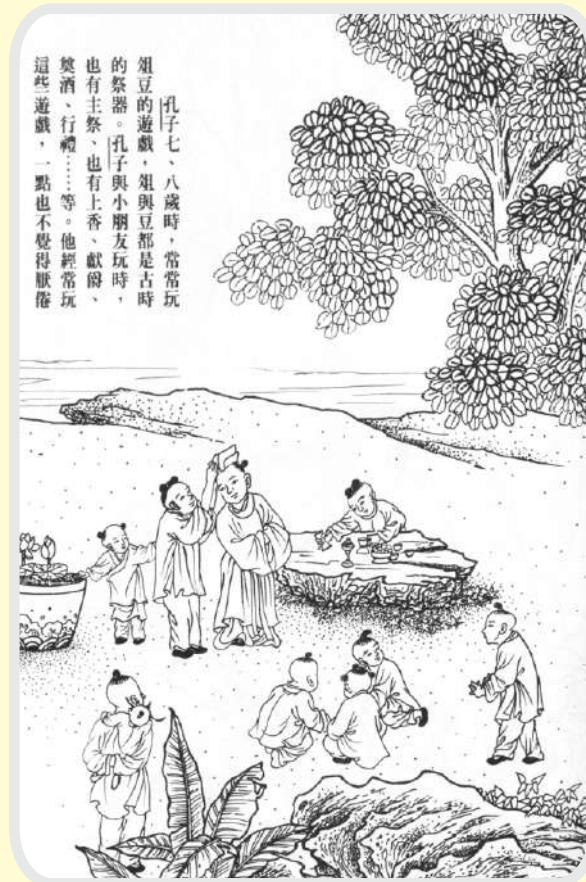


# Pelajaran 5

## Masa Kecil Nabi Kongzi



Ketika Nabi *Kongzi* berusia 3 tahun, ayah beliau meninggal dunia. Ibu Nabi mendidik anak-anaknya seorang diri. Ibu Nabi sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya.



Nabi semasa kecil menirukan orang bersembahyang

Beliau sering mengajak Nabi bersembahyang. Karena sering melihat orang bersembahyang, membuat Nabi *Kongzi* senang mengajak teman-temannya untuk menirukan orang melakukan persembahyangan.



Sejak kecil Nabi *Kongzi* telah menunjukkan sifat sebagai anak yang berbakti. Beliau selalu membantu ibunya menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Beliau juga mengerjakan tugas-tugas seperti menyapu halaman, bercocok tanam, mendorong kereta, mengangkut air, dan memasak.

Pada usia 7 tahun, Nabi *Kongzi* telah memiliki semangat belajar yang tinggi. Sejak kecil Nabi *Kongzi* sangat suka membaca buku dan rajin belajar. Beliau adalah seorang yang cerdas. Karena kecerdasannya itu, Ibu Nabi menyekolahkan Nabi ke sekolah umum.



Nabi sedang membaca buku



Di sekolah, Nabi *Kongzi* dapat memahami dan menyelesaikan semua pelajaran dengan sangat mudah. Karena Nabi *Kongzi* memiliki kelebihan, maka ibu *Yan Zhengzai* mengantar Nabi ke rumah kakeknya yang bernama *Yan Xiang* (baca *yen siang*) untuk menuntut ilmu yang lebih tinggi.

Kakek *Yan Xiang* adalah seorang guru yang sangat berpengalaman. Beliau menerima Nabi dengan senang hati. Setiap hari Nabi menunjukkan ketekunan dan semangatnya dalam belajar. Kakek *Yan Xiang* pun merasa senang.

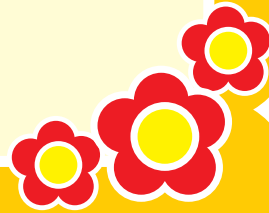


Nabi sedang belajar dengan kakek *Yan Xiang*



**Bawalah sebuah foto keluargamu  
dan ceritakanlah terjadiannya !**

*ini foto keluargaku..!*





3 Tahun

ayah meninggal

6 Tahun

menunjukkan sifat-  
sifat kenabian

Anak Berbakti

membantu ibu



NABI KONGZI

Belajar dengan  
kakek Yan Xiang

7 Tahun

semangat belajar  
tinggi

Suka Belajar

membaca buku

rajin belajar



# Pelajaran 6

## Murid-Murid Nabi *Kongzi*



Nabi *Kongzi* mempunyai 3000 orang murid. Di antara mereka ada 72 orang yang tergolong murid cerdas dan bijaksana.

Ada 4 orang murid yang patut diteladani, mereka adalah *Yan Yuan*, *Zi Lu*, *Zi Gong*, dan *Zi Xia*.

Berikut ini adalah kisah keempat murid Nabi *Kongzi*.

### 1. *Yan Yuan* (baca *yen yuen*)

*Yan Yuan* berasal dari negeri *Lu*. *Yan Yuan* adalah murid kesayangan Nabi. Beliau adalah salah seorang murid yang gemar belajar dan pintar namun hidupnya sangat sederhana.



*Yan Yuan* sangat cerdas, ramah, sederhana, rajin, dan bijaksana.

*Yan Yuan* lebih muda 30 tahun dari Nabi, beliau menjadi murid termuda. *Yan Yuan* mempunyai pendirian jika membantu seseorang janganlah meminta balas jasa.



Ketika berusia 29 tahun, seluruh rambutnya memutih. Tiga tahun kemudian *Yan Yuan* meninggal dunia. Nabi sangat bersedih karena *Yan Yuan* tidak dapat meneruskan cita-citanya.

## 2. *Zi Lu* (baca *ce lu*)

*Zi Lu* adalah murid Nabi *Kongzi* yang tertua. Beliau berusia 9 tahun lebih muda dari Nabi *Kongzi*. *Zi Lu* pernah menjabat sebagai Kepala Distrik *Pu* (baca *bu*).

Suatu hari, Nabi *Kongzi* pergi mengunjungi *Zi Lu*. Setelah tiba dan melihat keadaan daerah yang sangat bersih dan rapi, Nabi langsung memuji *Zi Lu*



Tetapi sayang, pada saat negeri *Wei* berperang, *Zi Lu* gugur dalam peperangan karena membela perdana menterinya yang disekap pemberontak



Nabi *Kongzi* sangat sedih mendengar kematian *Zi Lu*. *Zi Lu* dan *Yan Yuan* adalah murid kesayangan Nabi. Kematian kedua murid itu membuat kondisi fisik Nabi *Kongzi* menurun sehingga para murid yang lain berusaha untuk menghibur Nabi.

### 3. *Zi Gong* (baca *ce kong*)

Salah satu murid Nabi *Kongzi* yang menjabat sebagai perdana menteri di negeri *Qi* adalah *Zi Gong*. Nabi *Kongzi* berpesan kepada *Zi Gong* bahwa menjadi pejabat harus bersikap jujur, ramah, adil, dan bijaksana. *Zi Gong* mengikuti nasihat Nabi sehingga beliau sangat dihormati rakyatnya.



Rakyat sangat berterima kasih kepada *Zi Gong* dan mereka bergotong royong membuat sebuah bangunan sebagai penghargaan atas jasanya.

*Zi Gong* adalah murid yang paling dekat dengan Nabi. Ketika Nabi wafat banyak siswa membangun gubuk dekat makam Nabi, dan mereka dan berkumpul di sana selama 3 tahun, tetapi *Zi Gong* melanjutkan berkumpulnya 3 tahun lagi.

#### **4. *Zi Xia*** (baca *ce sia*)

*Zi Xia* adalah murid Nabi yang berusia 45 tahun lebih muda dari Nabi *Kongzi*. Beliau berusia panjang. Pada tahun 406 sebelum Masehi, beliau telah berusia 100 tahun dan berada di istana pangeran *Wei Wen Hou* untuk memberikan kutipan kitab-kitab suci.

*Zi Xia* dikenal sebagai seorang cendekia yang sangat luas wawasannya tetapi kepribadiannya kurang terbuka. Ketika anak laki-lakinya meninggal dunia, ia menangis sehingga menjadi buta.



**Dari keempat murid Nabi *Kongzi*, siapakah yang paling kalian kagumi ? Mengapa ? Jelaskan !**

**Sebutkan nama teman-temanmu yang terpandai, termuda, dan terbesar!**

oleh : LJT



1 = C  
2/4

## HORMATKU PADA NABI KONGZI

$\overline{5} \ \overline{5} \mid \overline{3} \ \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{6} \mid \overline{5} \ \overline{3} \ \overline{3} \mid$   
NA - BI KONG - ZI GU - RU KU KU - BRI

$\overline{2} \ \overline{1} \ \overline{2} \ \overline{4} \mid \overline{3} \ \overline{5} \ \overline{5} \mid \overline{3} \ \overline{5}$   
HOR-MAT PADA MU A - JA - RAN - MU

$\overline{6} \ \overline{6} \mid \overline{5} \ \overline{3} \ \overline{3} \mid \overline{2} \ \overline{1} \ \overline{3} \ \overline{2} \mid \overline{1}$   
YANG MU - LIA KU - I - NGAT TI-DAK LU - PA

$\overline{6} \ \overline{\dot{1}} \mid \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{\dot{1}} \mid \overline{5} \ \overline{3} \ \overline{3}$   
HORMAT - KU! HORMAT-KU! KE-PA

$\overline{5} \ \overline{5} \ \overline{6} \mid \overline{6} \ \overline{6} \ \overline{\dot{1}} \mid \overline{5} \ \overline{6} \ \overline{\dot{1}} \mid \overline{5}$   
DA SANG GURU HORMAT - KU! HORMAT-KU

$\overline{3} \ \overline{3} \mid \overline{2} \ \overline{5} \ \overline{3} \ \overline{2} \mid \overline{1} \ - \mid \overline{0} \mid \mid$   
KE - PA - DA NA - BI KONG - ZI



cerdas  
ramah  
rajin  
sederhana  
bijaksana  
“Jika membantu,  
janganlah meminta  
balasan”  
meninggal usia  
31 tahun

**YAN YUAN**



**NABI KONGZI**

**ZI XIA**

cendekia  
penasehat Pangeran  
Wei Wen Hou

**ZI LU**

gugur dalam  
peperangan  
Kepala Distrik Pu

**ZI GONG**

Perdana Menteri  
Negeri Qi  
paling dekat  
dengan Nabi  
ketika Nabi wafat,  
berkabung 6 tahun



## Pelajaran 7

### Nabi Kongzi Tianzhi Muduo





Ketika berusia 56 tahun, Nabi *Kongzi* meninggalkan negeri *Lu* dan mulai mengembara ke berbagai negeri sebagai *Tianzhi muduo* (baca *dience mu tuo*).

*Tianzhi muduo* artinya Genta Rohani utusan *Tian*. *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa telah mengutusnyanya sebagai Nabi segala masa. Beliau mengembara lebih kurang 13 tahun, dan ditemani oleh beberapa muridnya.

Selama mengembara, Nabi menyebarkan ajaran-ajaranNya sekaligus menyempurnakan *Ru Jiao* (baca *ru ciao*) atau Agama *Khonghucu*.



Nabi mengembara bersama murid-muridnya

## GAMBAR *MUDUO*

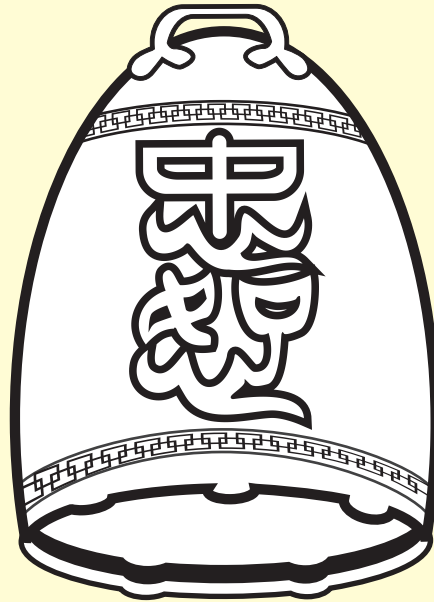


*Muduo* adalah genta yang terbuat dari logam dengan pemukul yang terbuat dari kayu. Pada jaman dahulu, *muduo* dipergunakan oleh raja-raja untuk memberikan pengumuman kepada rakyat, misalnya bersembahyang kepada Tian.

Nabi *Kongzi* disebut sebagai *Tianzhi muduo* atau Genta Rohani utusan *Tian* karena ajaran– ajarannya yang bergema ke seluruh dunia untuk menyadarkan manusia mengikuti Jalan Suci *Tian*.



Warnailah gambar *Muduo* seperti warna aslinya.  
Gantungkan gambar *Muduo* di ruang belajarmu !



孔子

*Kong Zi*  
(baca gong ce)



**Nabi Kongzi  
Mu Duo Tian**

**Genta logam  
dengan  
pemukul kayu**



**MU DUO**

**Menyadarkan manusia  
mengikuti  
Jalan Suci Tian**

**Digunakan oleh  
raja untuk  
mengingatkan rakyat**



**Apakah kalian pernah makan ronde ?  
Makanan khas yang terbuat dari tepung  
ketan dan kuah jahe ?**

**Ronde disajikan untuk memperingati  
Sembahyang apa ?**



## HARI RAYA DONGZHI DAN HARI GENTA ROHANI

Setiap tanggal 22 Desember,  
ada 3 hal yang diperingati antara lain :

- ★ Hari Raya *Dongzhi*
- ★ Hari Genta Rohani
- ★ Peringatan hari wafat Rasul *Mengzi*

### HARI RAYA DONGZHI (baca *tong ce*)

Hari Raya *Dongzhi* adalah salah satu ibadah yang dilaksanakan berdasarkan perhitungan *Yangli* atau Masehi, yaitu tanggal 22 Desember. Penanggalan *Yangli* adalah penanggalan berdasarkan peredaran bumi mengelilingi matahari.

Sajian untuk memperingati ibadah ini adalah ronde yaitu makanan yang terbuat dari tepung ketan, berbentuk bulat dan diberi warna merah dan putih (melambangkan sifat *Yin* dan *Yang*, positif dan negatif) dan diberi kuah jahe manis.

### HARI GENTA ROHANI

Memperingati dimulainya perjalanan Nabi *Kongzi* mengembara ke beberapa negeri selama 13 tahun untuk menebarkan ajaran-ajaranNya dan membangkitkan kembali / menyempurnakan *Rujiao*.





### **HARI GENTA ROHANI (sambungan)**

Nabi *Kongzi* menjadi *Tianzhi Muduo* atau Genta Rohani utusan *Tian* Yang Maha Esa yang memberitakan Firman *Tian* bagi hidup insani

Demikianlah Nabi *Kongzi* sebagai Nabi, Guru, Pembimbing di dalam Kebajikan bagi kehidupan manusia.

### **PERINGATAN HARI WAFAT RASUL MENGZI**

Rasul *Mengzi* lahir 107 tahun setelah Nabi *Kongzi* wafat. Ibunya sangat bijaksana. Demi pendidikan anaknya ia sampai tiga kali pindah rumah (makam, pasar, dan sekolah).

Rasul *Mengzi* mencatat ajaran dan percakapan Rasul *Mengzi* dalam menghadapi kemelut jaman yang sangat membahayakan kemurnian ajaran *Rujiao*. Ajaran dan percakapan tersebut dibukukan dalam sebuah kitab yang merupakan bagian dari kitab *Sishu*, yaitu kitab *Mengzi*.



Nabi Kongzi  
(551 - 479 SM)



*Muduo di Qufu, Shandong, Zhongguo*

# BAB III

## PUJI SYUKUR



**Pelajaran 8 :**  
**Terima Kasih *Tian***



**Pelajaran 9 :**  
**Aku Bersembahyang**



**Pelajaran 10 :**  
**Perlengkapan Sembahyang**



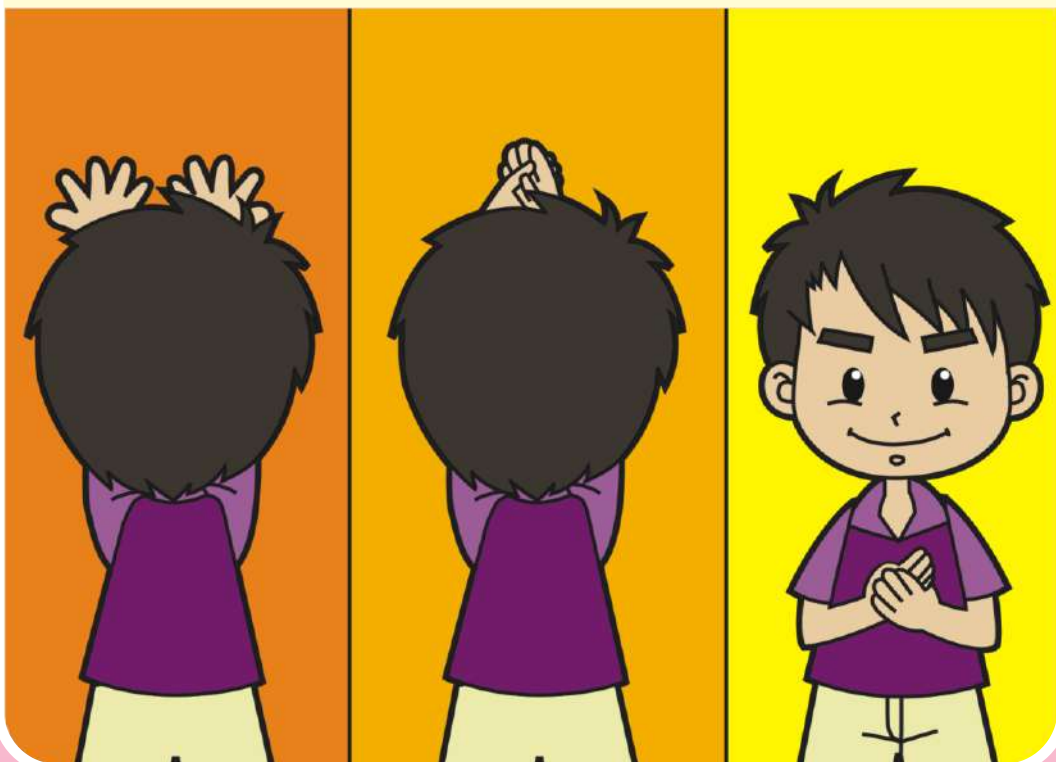
# Pelajaran 8

## Terima Kasih *Tian*



Kita berterima kasih kepada *Tian* dengan cara berdoa. Kita berdoa dengan sikap tangan ***baoxin bade*** (baca *pao sin pa te*).

Sikap ***baoxin bade*** disebut sebagai sikap **Delapan Kebajikan Mendekap Hati**. Telapak tangan kanan terbuka ditutup telapak tangan kiri, kedua ibu jari dipertemukan membentuk huruf *ren* 人 (baca *ren*) dan diletakkan di depan ulu hati.





Dengan tangan bersikap ***baoxin bade*** kita berdoa mengucapkan syukur kepada *Tian* yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya.

*Tian* menciptakan bumi dengan tanah yang subur. Gunung, hutan, laut, dan udara yang kita hirup juga ciptaan *Tian*.

Kita berterima kasih pada *Tian* atas segala ciptaanNya.

***Terima kasih Tian atas segala ciptaanMu.  
Bimbinglah kami untuk dapat menjaganya,  
Shanzai.***





Dengan tangan bersikap ***baoxin bade***, kita juga berdoa kepada *Tian* yang telah menciptakan manusia dengan anggota tubuh yang lengkap.

Rambut, mata, hidung, mulut, tangan, dan kaki serta anggota tubuh yang lainnya adalah istimewa dan berguna. Kita bersyukur pada *Tian* dengan menggunakan anggota tubuh kita dengan baik.

Kita berterima kasih pada *Tian* untuk tubuh kita.

***Terima Kasih Tian atas semua anggota tubuhku.  
Bimbinglah kami untuk dapat menjaga dan  
menggunakannya dengan baik,  
Shanzai.***



Terima kasih *Tian* atas semua anggota tubuhku. Bimbinglah kami untuk dapat menjaga dan menggunakannya dengan baik. *Shanzai.*

Setiap hari kita harus berterima kasih kepada *Tian*. Kita dapat makan karena *Tian* memberi rejeki pada orang tua kita. *Tian* yang menciptakan sayur-mayur dan buah-buahan yang kita makan.

Dengan tangan bersikap *baoxin bade* kita berdoa sebelum makan. Kita berdoa untuk berterima kasih kepada *Tian* atas makanan yang kita makan. Kita berdoa agar makanan yang kita makan bermanfaat bagi kesehatan tubuh kita.

***Xie Tian zhi en (baca sie dien ce en), Shanzai.  
Puji syukur atas rahmat Tian, Shanzai.***



*Tian* menciptakan manusia sebagai makhluk yang mulia. Manusia diberi akal dan pikiran. Dengan akal dan pikiran manusia dapat belajar untuk menjadi pintar.

Oleh sebab itu sebaiknya sebelum dan sesudah belajar kita berdoa untuk berterima kasih kepada *Tian*.

***Terima kasih Tian atas kesempatan belajar  
yang Tian berikan kepadaku  
Bimbinglah aku untuk dapat tekun belajar,  
Shanzai.***



Sikap tangan dalam menghormat adalah sikap ***baotaiji bade*** (baca *pau dai ci pa te*) . Tangan kanan digenggam ditutup tangan kiri, diletakkan di atas hulu hati. Sikap tangan ini juga dipakai untuk memberi salam dan menjawab salam keimanan.

**Salam keimanan :**

***Wei De Dong Tian*** (baca : *wei te tong dien*)

**Jawab :**

***Xian You Yi De*** (baca : *sien yu i te*)

**Artinya :**

Hanya Kebajikan *Tian* berkenan.

Bersama miliki Yang Satu ; Kebajikan.





**Praktekkan memberi salam keimanan kepada teman dengan sikap *baotaiji bade*.**

**Mari berdoa dengan bersikap *baoxin bade* untuk mengucapkan terima kasih pada *Tian*.**

**Tulislah isi doa sebelum belajar !**

---

---

---

---

---

---

---

## **AYAT SUCI**

### ***LUNYU VII : 8***

***Nabi bersabda, "Bercitalah menempuh Jalan Suci.  
Berpangkallah pada Kebajikan. Bersandarlah  
pada Cinta Kasih dan Bersukalah  
di dalam Kesenian."***

oleh : HS



1 = F  
3/4

## SINAR PANCARAN

6̣ - 1̣ 6̣ 5̣ | 3̣ - 5̣ | 6̣ - 1̣ 6̣ 5̣ | 3̣ - - |

BERDIRI KAMI SEMUA MENGHADAP MU

2̣ - 3̣ 2̣ 1̣ | 6̣ - 1̣ | 2̣ - 3̣ 2̣ 1̣ | 5̣

MEMBONGKOK DIRI MENYAMPAIKAN HORMAT

3̣ | 2̣ - 3̣ | 6̣ - 1̣ | 2̣ - - | 6̣ - 1̣

TRI - MA - LAH YA NA - BI KU DU

6̣ 5̣ | 3̣ - 5̣ | 6̣ - 1̣ 6̣ 5̣ | 3̣

DUK DIAM TE NANG KAN PI KI RAN

2̣ - 3̣ 2̣ 1̣ | 6̣ - 1̣ | 2̣ - 3̣ 2̣ 1̣ | 5̣

MENYATU KAL - BU SI - AP ME NE RI MA

3̣ | 2̣ - 3̣ | 5̣ - 2̣ | 1̣ - | 5̣ - 3̣ | 2̣

SI - NAR PAN - CAR - AN - MU SE - MO - GA

3̣ | 5̣ 2̣ | 3̣ - - | 6̣ 5̣ | 3̣ - 2̣ | 6̣ -

JA - UH KA - MI DA - RI RA - SA MEM

3̣ | 2̣ - | 5̣ - 3̣ | 2̣ - 3̣ | 5̣ - 2̣ | 3̣ - - |

BANGGA BI - AR - LAH A - JA - RAN - MU

6̣ 5̣ | 3̣ - 2̣ | 6̣ - 2̣ | 1̣ - - |

SINGKIRKAN KE - LE - MAH - AN

6̣ - 1̣ 6̣ 5̣ | 3̣ - 5̣ | 6̣ - 1̣ 6̣ 5̣ | 3̣ - - |

DI - HADAPAN - MU KONGZI PENUNTUN - KU

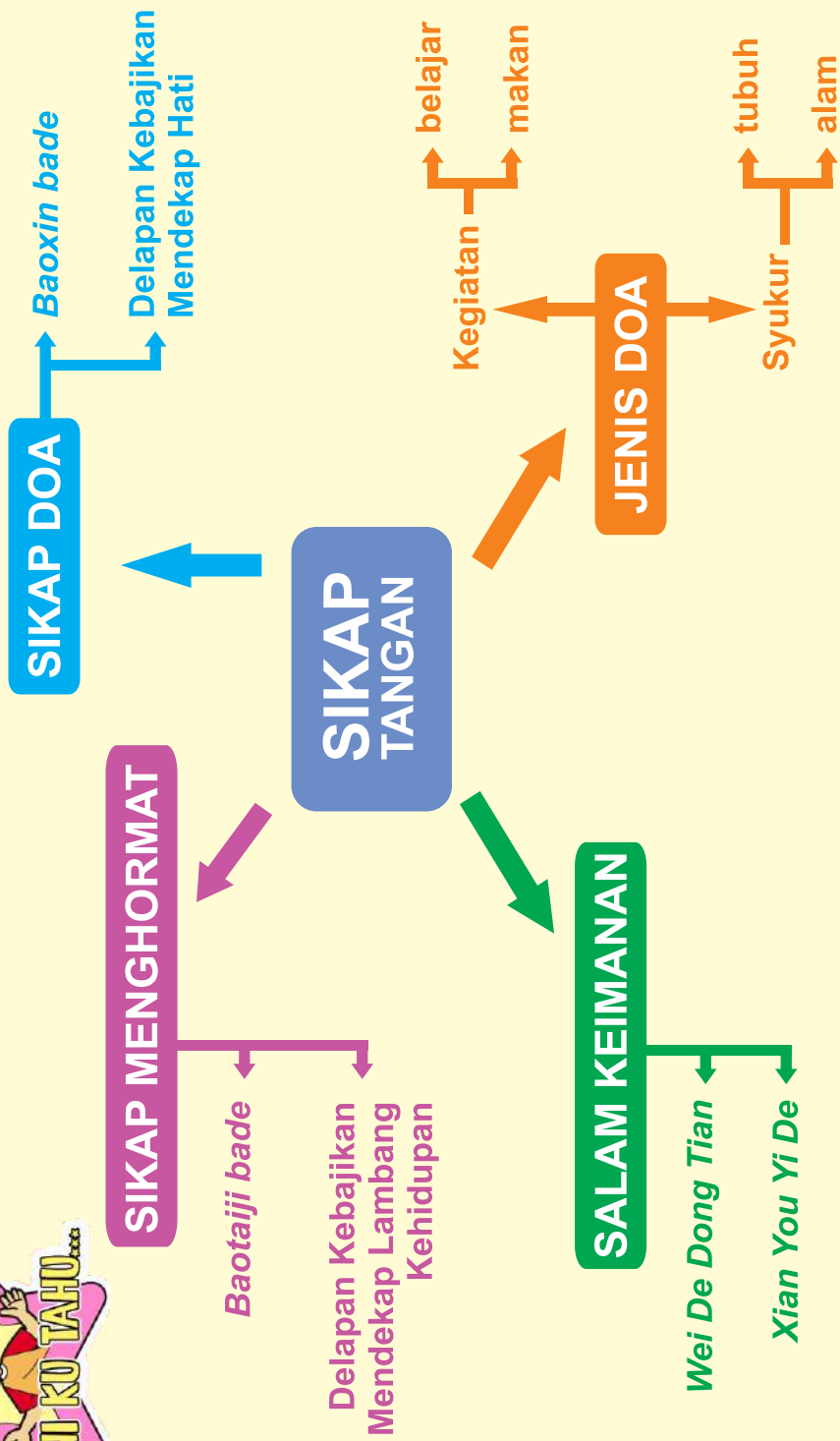
2̣ - 3̣ 2̣ 1̣ | 6̣ - 1̣ | 2̣ - 3̣ 2̣ 1̣ | 5̣ -

KA - MI BERSIMPUPH SI - AP ME - NE - RI - MA

3̣ | 2̣ - 3̣ | 5̣ - 2̣ | 1̣ - - ||

SI - NAR PAN - CARAN - MU







**Setiap tahun kalian pasti mendapat *hongbao* (baca *hongpao*). Kapan saatnya ?**

**Tahukah kalian kapan memperingati Tahun Baru *Kongzi Li* ?**

**Tahun ini tepat tanggal berapa ?**

**TAHUN BARU *KONGZI LI* atau *XIN NIAN*  
( 1 bulan ke-1 *Kongzi Li* )**

Setiap tanggal 1 bulan ke-1 *Kongzi Li* , umat Khonghucu akan merayakan Tahun Baru *Kongzi Li* .

Menjelang peringatan tahun baru *Kongzi Li* diadakan ibadah syukur malam penutupan tahun pada tanggal 29 atau 30 bulan ke-12.

Keesokan harinya dilaksanakan ibadah peringatan TAHUN BARU tanggal 1 bulan ke-1 *Kongzi Li*.

Tahun ini tepat tanggal :

Pada saat itu pula para sanak keluarga saling memberikan ucapan selamat tahun baru, dengan kalimat salam:

**“SELAMAT TAHUN BARU SEMOGA SUKSES  
DAN MAKMUR”**

恭喜发财

**GONG XI FA CAI**

*(baca kong si fa jai)*

Sambil memberikan salam ketika bertemu atau berkunjung disertai pembagian **ANGPAO** atau **HONG PAO** (*hong* 紅 = merah; *bao* 包 (baca : *pao*) = bungkus; bungkus berwarna merah yang berisi uang) dari yang tua kepada yang lebih muda atau anak-anak sebagai simbol berbagi rejeki sesuai dengan kemampuan.

Warna merah melambangkan KEBAHAGIAAN, mendominasi peringatan Tahun Baru *Kongzi Li*.





# Pelajaran 9

## Aku Bersembahyang



## Pengertian Sembahyang

Sembahyang adalah berdoa dengan menggunakan peralatan doa seperti *xiang* (baca *siang*) atau dupa . Sembahyang dapat dilakukan di depan meja sembahyang atau altar.

Sembahyang dilaksanakan untuk bersujud syukur dan berterima kasih kepada *Tian*.

Bersujud syukur kepada *Tian*, dilaksanakan pada:

- ★ Setiap pagi dan sore hari
- ★ Setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li*
- ★ Sembahyang *Jing Tiangong* (baca *cing dienkong*) atau Sembahyang besar pada *Tian*
- ★ Sembahyang *Duanyang* (baca *tuanyang*)
- ★ Sembahyang *Zhongqiu* (baca *congjiu*)
- ★ Sembahyang *Dongzhi* (baca *tongce*)



Altar Nabi *Kongzi* di *Wen Miao* saat Sembahyang *Jing Tiangong*





Rongxin  
bersembahyang  
*Jing Tiangong*  
di rumah



Nabi *Kongzi* adalah pembimbing hidup kita. Bersujud syukur kepada Nabi *Kongzi* dilaksanakan pada :



- ★ Setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li*
- ★ Peringatan hari lahir Nabi *Kongzi*
- ★ Peringatan hari wafat Nabi *Kongzi*
- ★ Sembahyang Hari Genta Rohani

Rongxin bersembahyang  
kepada Nabi *Kongzi* di  
*Wen Miao*



Manusia dilahirkan ke dunia melalui orang tuanya. Orang tua kita dilahirkan melalui kakek dan nenek , demikian selanjutnya. Demikian besar jasa mereka. Oleh sebab itu kita tidak boleh melupakan para leluhur. Leluhur adalah orang tua, nenek, kakek yang telah meninggal

Bersujud pada para leluhur atau keluarga yang telah meninggal dunia dilaksanakan pada :



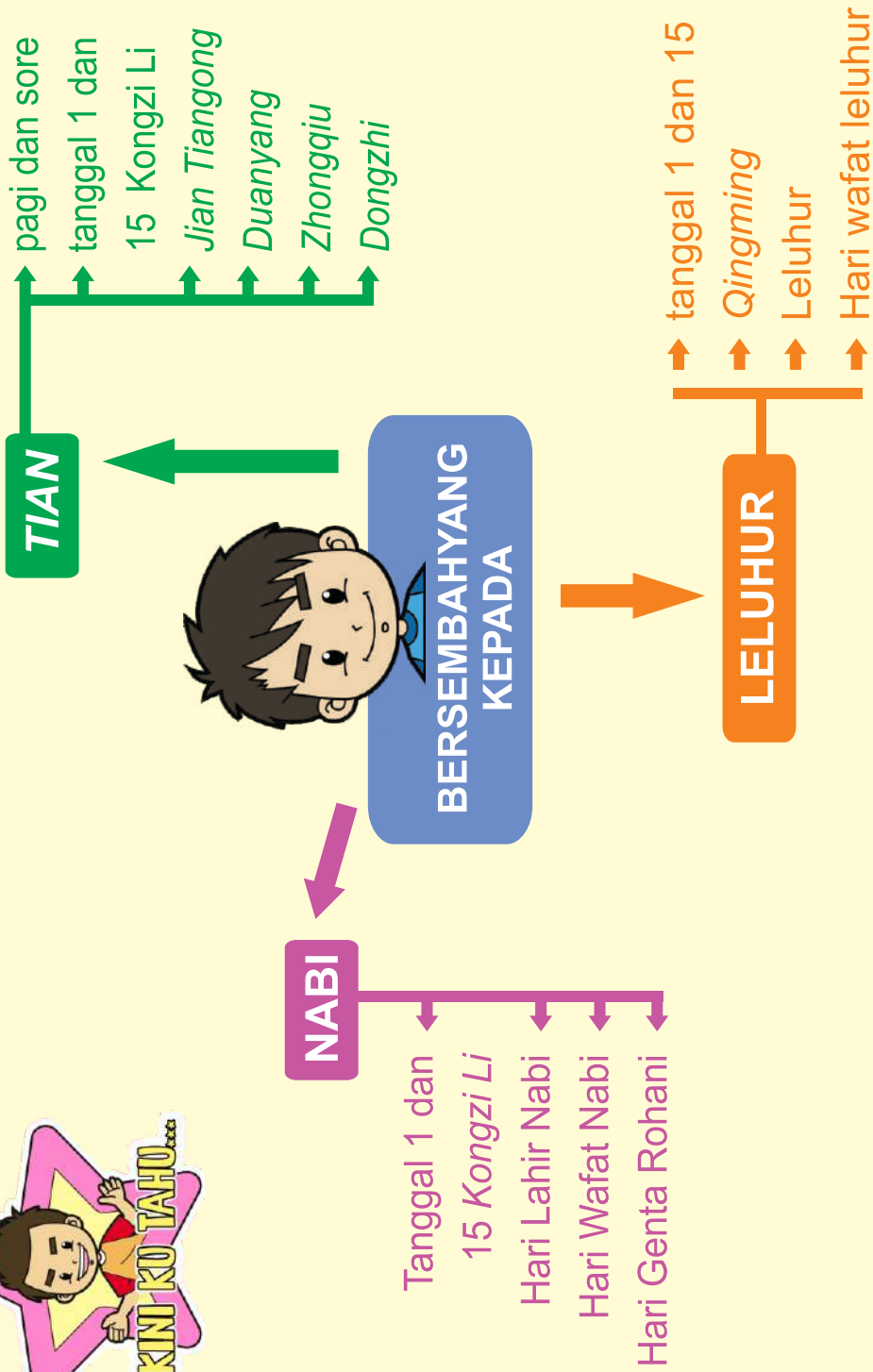
Rongxin bersembahyang kepada leluhur di rumah

- ★ Setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li*
- ★ Sembahyang *Qingming* (baca *jing ming*)
- ★ Sembahyang Leluhur (15 bulan 7 *Kongzi Li*)
- ★ Sembahyang hari wafat leluhur



**Mari belajar melihat penanggalan *Kongzi Li* di kalender harian.**

**Sobeklah 2 tanggal yang menunjukkan ibadah setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li*.**





## RANGKAIAN UPACARA SEMBAHYANG TAHUN BARU *KONGZI LI* ATAU *XINNIAN*

Rangkaian upacara sembahyang Tahun Baru *Kongzi Li* pada bulan ke-1 atau *zhengyue* 正月 (baca *ceng yue*) meliputi 3 ibadah yaitu :

- ★ Tanggal 1, sembahyang tepat Tahun Baru *Kongzi Li*
- ★ Tanggal 8 menjelang tanggal 9, pk. 23.00 – 01.00, sembahyang *Jing Tian Gong* 敬天公 (baca *cing dien kong*)
- ★ Tanggal 15, sembahyang *yuan xiao* 元宵 (baca *yuan siao*) atau *shang yuan* (baca *sang yuen*)

Pada tanggal 15 dilakukan sembahyang sebagai sujud syukur atas malam purnama pertama. Saat ini melambangkan berkah atas penghidupan dalam tahun yang baru dan dimulainya masa menanam.



Sembahyang *yuanxiao* juga dikenal dengan sembahyang *Cap Go Meh*. Di Indonesia peringatan sembahyang ini dengan makanan khas Lontong *Cap Go Meh*.

Rangkaian peringatan Tahun Baru *Kongzi Li* sangat penting dan suci untuk mempertebal iman kepada *Tian* dan membulatkan tekad untuk melaksanakan tugas dan kewajiban hidup manusia.

## AYAT SUCI

### ***ZHONGYONG XV : 1, 2***

***Nabi bersabda, "Sungguh Maha Besar Kebajikan Guishen (baca kuei sen), Tuhan Yang Maha Roh. Dilihat tiada nampak, didengar tiada terdengar, namun tiap wujud tiada yang tanpa Dia."***



# Pelajaran 10

## Perlengkapan Sembahyang



## Bersembahyang Kepada Tian

Bersembahyang pada *Tian* dilakukan setiap pagi dan sore hari serta setiap tanggal 1 dan 15 *Kongzi Li*.

Kita bersembahyang kepada *Tian* dengan menggunakan satu atau 3 batang dupa dengan menghadap ke altar *Tian* atau dapat pula menghadap langit luas.

Bersembahyang pada *Tian* pada upacara sembahyang besar *Jing Tiangong* dilakukan di depan meja sembahyang atau altar.



Altar Sembahyang pada *Tian*



## Bersembahyang Kepada Nabi Kongzi

Bersembahyang kepada Nabi *Kongzi* dilaksanakan di depan altar Nabi dengan patung, foto atau *Shenzhu* (baca *sen cu*) Nabi Kongzi.



Altar *Tian* dan Nabi *Kongzi* dengan *Shenzhu* di *Wen Miao*



Altar Nabi *Kongzi* dengan patung

## Bersembahyang Kepada Leluhur



Altar leluhur

Bersembahyang kepada leluhur juga dilaksanakan di depan meja sembahyang leluhur dengan foto leluhur atau papan nama.

### PERLENGKAPAN SEMBAHYANG

Semua kegiatan sembahyang yang dilakukan untuk *Tian*, Nabi, atau pun leluhur membutuhkan perlengkapan sembahyang.

**Perlengkapan sembahyang antara lain :**

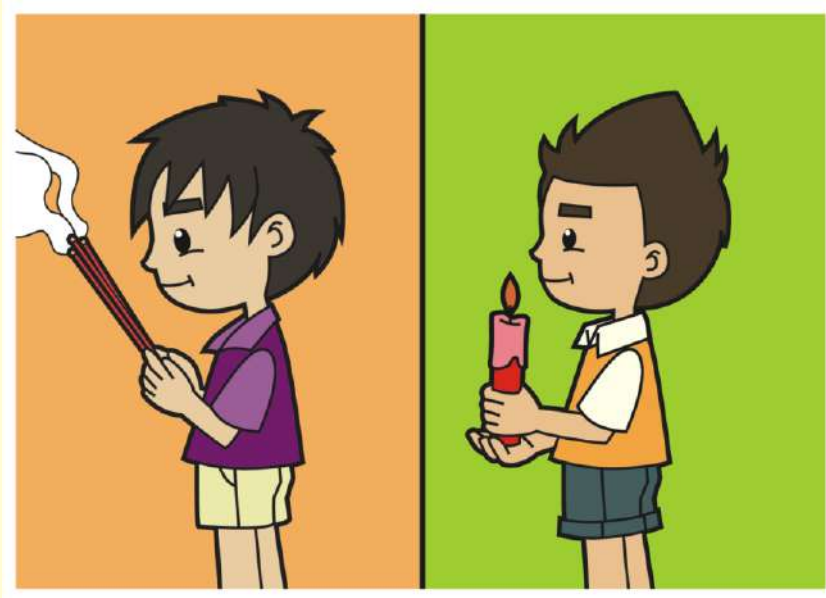
| NO. | GAMBAR | KETERANGAN                                     |
|-----|--------|------------------------------------------------|
| 1.  |        | Dupa atau <i>xiang</i><br>(baca <i>siang</i> ) |

## Perlengkapan sembahyang :

| NO. | GAMBAR                                                                              | KETERANGAN                                                                           |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.  |    | <b><i>Xianglu</i></b><br>(baca <i>siang lu</i> )<br>tempat menancapkan<br><i>Hio</i> |
| 3.  |   | Sepasang lilin                                                                       |
| 4.  |  | <b><i>Shenzu</i></b> (baca <i>sen cu</i> )<br>papan arwah                            |
| 5.  |  | Patung Nabi <i>Kongzi</i>                                                            |



**Mari kita belajar mengatur meja sembahyang untuk persiapan bersembahyang pada *Tian*.**



## **AYAT SUCI**

### ***LUNYU I : 6***

***Nabi bersabda, "Seorang muda, di rumah hendaklah berlaku Bakti, di luar hendaklah bersikap Rendah Hati, hati-hati sehingga dapat dipercaya, menaruh cinta kepada masyarakat dan berhubungan erat dengan orang-orang yang berperilaku Cinta Kasih. Bila telah melakukan hal ini dan masih mempunyai kelebihan tenaga, gunakanlah untuk mempelajari kitab-kitab."***

oleh : HS



1=Bes  
4/4

## TERPUJILAH NAMAMU

1 3 6 5 5 | 6 1 6 5 3 5 | 6

TER - PU - JI - LAH NA - MA - MU KONGZI

5 3 2 3 5 | 5 3 - - | 2 2 3 5 5 |

NABI - KU MUL - YA SAB - DA SU - CI

6 1 6 1 3 - 5 | 6 2 1 6 5 3 |

SU - DAH KAU TA - BUR DI HA-TI SE

2 3 5 5 - | 3 2 3 6 6 | 5 6

GNAP U - MAT DI - MA - NA - PUN TUM-

5 3 2 2 | 3 5 3 2 3 | 1

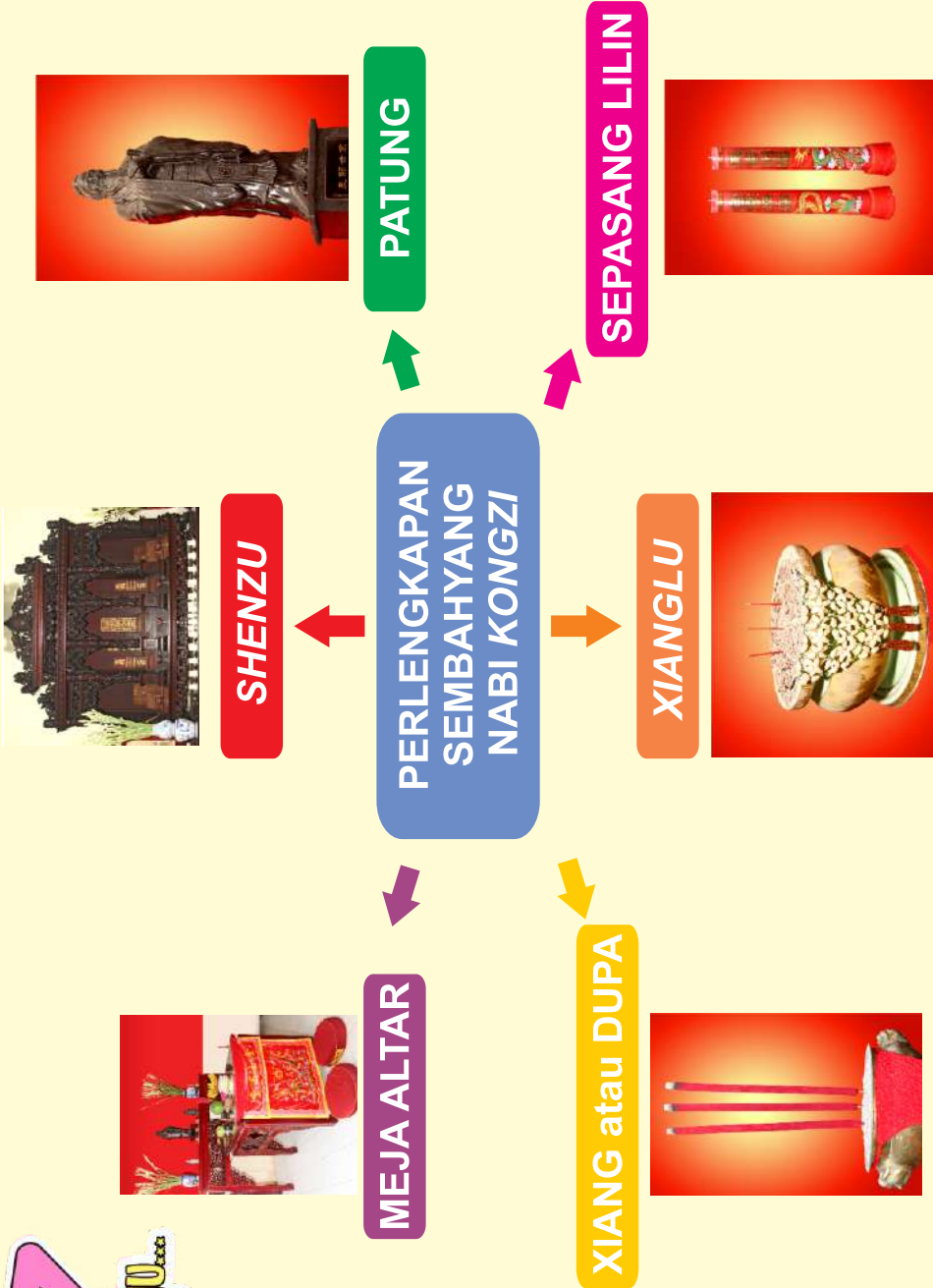
BUH DI - A ME - LIN - DUNG KE - SU

5 6 - | 6 2 1 6 5 | 3

CI - AN WA - TAK AS - LI KUR-

5 3 | 2 3 5 | 5 6 2 3 | 1 - - - ||

NI - A TU - HAN DALAM IN - SAN







## MENJELANG HARI WAFAT NABI KONGZI

**Tahukah kalian peristiwa apa yang terjadi menjelang wafat Nabi *Kongzi* ?**

Pada musim semi tahun ke-14 Rajamuda *Ai* memerintah (tahun 481 sebelum Masehi). Suatu hari berburulah Rajamuda *Ai* bersama beberapa menteri dan pengikutnya.

Dalam perburuan kali ini terbunuhlah seekor hewan yang ajaib bentuknya dan tak seorang pun mengetahui perihal hewan tersebut.

Akhirnya Rajamuda *Ai* teringat akan Nabi *Kongzi*, maka dititahkan seorang utusan untuk menjemput Nabi *Kongzi*.



Gugur sang Qilin



Mendapat berita itu Nabi *Kongzi* bergegas mengikuti utusan Rajamuda. Ketika melihat hewan itu, berserulah beliau dengan suara haru dan tangis,

***” ... itulah Qilin (baca jilin) ....***

***Mengapa engkau menampakkan diri ?***

***Mengapa engkau menampakkan diri ?***

***Selesai pulalah kiranya perjalananku sekarang ini....”***

Sejak saat itu Nabi *Kongzi* mulai berpuasa dan bersuci diri serta mengakhiri kegiatan keduniawian.

Suatu pagi Nabi *Kongzi* berjalan-jalan di halaman rumah sambil menyeret tongkat yang dipegang di belakang punggungnya; terdengar Nabi bernyanyi,

***”Tai Shan (baca dai shan) atau gunung Tai runtuh, balok-balok patah dan selesailah riwayat Sang Bijak.”***



Zi Gong (baca *ce kong*) yang kebetulan datang menjenguk, mendengar Nabi bernyanyi segera menyambut dengan nyanyian,

***"Bila Tai Shan runtuh, di mana tempatku berpegang ? Bila balok-balok patah, di mana tempatku berpegang ? Bila Sang Bijak gugur, siapakah sandaranku ?"***



有一天子貢退朝之後，直接來看孔子，一進大門，只聽得孔子歎息而歌道：「泰山其傾乎？梁木其壞乎？喆人其萎乎？」子貢一聽，心中深知不祥，便趕緊急趨入內。



Nabi segera mengajak *Zi Gong* masuk. *Zi Gong* bertanya mengapa Nabi menyanyi demikian. Nabi menjawab,

***”Semalam Aku beroleh penglihatan,  
duduk di dalam sebuah gedung di antara  
dua tiang rumah. Ini mungkin karena aku  
keturunan dinasti Yin (baca in).  
Tidak ada raja suci yang datang,  
siapa mau mendengar ajaranKu ?  
Kiranya sudah saatnya  
Aku meninggalkan dunia ini.”***

Sejak saat itu Nabi tidak keluar rumah dan tujuh hari kemudian Nabi *Kongzi* wafat, pulang keharibaan Cahaya Kemuliaan Kebajikan, Keharibaan *Tian* Yang Maha Esa. Telah digenapkan tugas sebagai *TIANZHI MUDUO* Genta Rohani utusan *Tian*.

Nabi *Kongzi* wafat dalam usia 72 tahun, pada tanggal 18 bulan ke-2 *Kongzi Li* tahun 479 SM, dimakamkan di kota *Qu Fu* (baca *ji fu*) dekat Sungai *Si Shui* (baca *se suei*), *Zhongguo*.

# BAB IV

## LAKU BAKTI



### Pelajaran 11 : Aku Anak Berbakti



### Pelajaran 12 : Berbakti di Rumah



### Pelajaran 13 : Berbakti di Masyarakat



# Pelajaran 11

## Aku Anak Berbakti







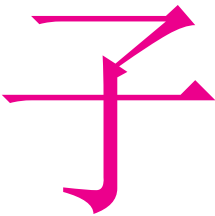
***xiao***  
(baca *siao*)  
yang artinya Laku Bakti

Asal kata *xiao* 孝 (baca *siao*) adalah



***lao***  
(baca *lao*)  
yang artinya tua

dan



***zi***  
(baca *ce*)  
yang artinya anak

Jadi *xiao* 孝 (baca *siao*) = laku bakti  
artinya

**“memuliakan hubungan antara yang lebih rendah (anak) kepada yang lebih tinggi (orang tua)”**



Tubuh, anggota badan, rambut, dan kulit diterima dari orang tua (ayah dan ibu). Perbuatan tidak berani membiarkannya rusak, itulah permulaan laku bakti . (Kitab Bakti I:4)

Orang tua akan bersedih bila anaknya sakit. Perbuatan yang tidak menyedihkan orang tua adalah perbuatan bakti. Contoh perbuatan bakti lainnya adalah menjaga tubuh agar selalu bersih dan sehat. Mematuhi nasehat orang tua untuk makan, belajar, bermain dan istirahat dengan teratur sesuai jadwal setiap hari sehingga kita selalu sehat dan dapat beraktivitas dengan baik.

## Aku menjaga mata agar tetap sehat.



**Aku menjaga gigi agar tetap bersih dan kuat.**





## Aku menjaga kebersihan dan kesehatan tubuhku.





**Tulislah kegiatan yang kamu lakukan sejak pagi hari hingga malam hari, ceritakanlah!**




---

---

---

---

---

---

---

---



**孝**

**xiao**  
**(baca siao)**  
**Artinya Laku Bakti**





## LAKU BAKTI

老 + 子 = 孝  
*lǎo + zǐ = xiào*

memuliakan hubungan antara  
yang lebih rendah (anak) dengan  
yang lebih tinggi (orang tua)  
tidak membiarkan anggota  
tubuh, anggota badan, kulit  
pemberian orang tua rusak



## **SEMBAHYANG QINGMING**

**Apakah setiap tahun kalian mengikuti ayah dan ibu ke makam leluhur untuk bersembahyang ?**

**Ingatkah kalian tanggal berapa ?**

**Sembahyang apa namanya ?**

*Qingming* (baca *jing ming*) artinya terang dan cerah gilang gemilang. Hari *Qingming* adalah hari suci untuk berziarah ke makam leluhur, yang dilaksanakan pada tanggal 5 April yaitu 104 hari setelah hari *Dongzhi* tanggal 22 Desember.

Tujuan melakukan sembahyang ini adalah untuk selalu mengingat jasa leluhur sebagai wujud rasa bakti.

**Zengzi berkata, "Hati-hatilah saat orang tua meninggal dunia dan janganlah lupa memperingati sekalipun telah jauh. Dengan demikian rakyat akan tebal Kebajikannya."**

**(Lunyu I : 9)**

***Nabi bersabda, "Bila seseorang selama tiga tahun tidak mengubah Jalan Suci ayahnya, bolehlah ia dinamai berbakti." (Lunyu IV:20)***



# Pelajaran 12

## Berbakti Di Rumah



Laku bakti yang utama adalah hormat kepada orang tua. *Tian* menciptakan manusia melalui orang tuanya. Orang tua adalah orang yang paling berjasa dalam kehidupan setiap manusia.

Orang tua selalu sayang pada anaknya. Mereka selalu merawat anak-anaknya sejak dalam kandungan hingga dewasa. Mereka merawat dan mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang.

Oleh karena itu sebagai anak, kita harus dapat membalas kasih sayang orang tua dengan cara menghormati mereka. Menyayangi orang tua, membantu meringankan pekerjaan mereka, dan mau mendengarkan nasehatnya adalah cara menghormati orang tua.

Dengan demikian anak telah berlaku bakti kepada orang tua. Orang tua sangat berharap dapat mendidik anak-anaknya menjadi anak yang berbakti.







Bagaimana  
kalian harus ber-  
sikap supaya tidak  
merepotkan?

Aku  
makan sendiri

Aku belajar  
mandi sendiri

Aku sudah  
bisa memakai  
pakaian sendiri





**Apa yang dapat kamu lakukan  
untuk meringankan pekerjaan  
ibu di rumah?**

---

---

---

---

---

---

---



oleh : ER



1 = D  
4/4

## DAMAI DI DUNIA

3 3 3 2 1 3 | 5 - - - | 6 6 6 4

BERDIRI KITA SE - MUA

DI DALAM SI

1 6 | 5 - - - | 4 4 4 2 5 4 | 3 5

KAP PATTIK

MENGHADAP ALTAR NABI KONG

1 - | 2 2 2 1 7 1 | 2 - - - | 3 3 3 2

ZI NA-BI PENYEDAR HIDUP

BERDOALAH

1 3 | 5 - - - | 6 6 6 4 1 6 | 5 - - - |

BERSAMA

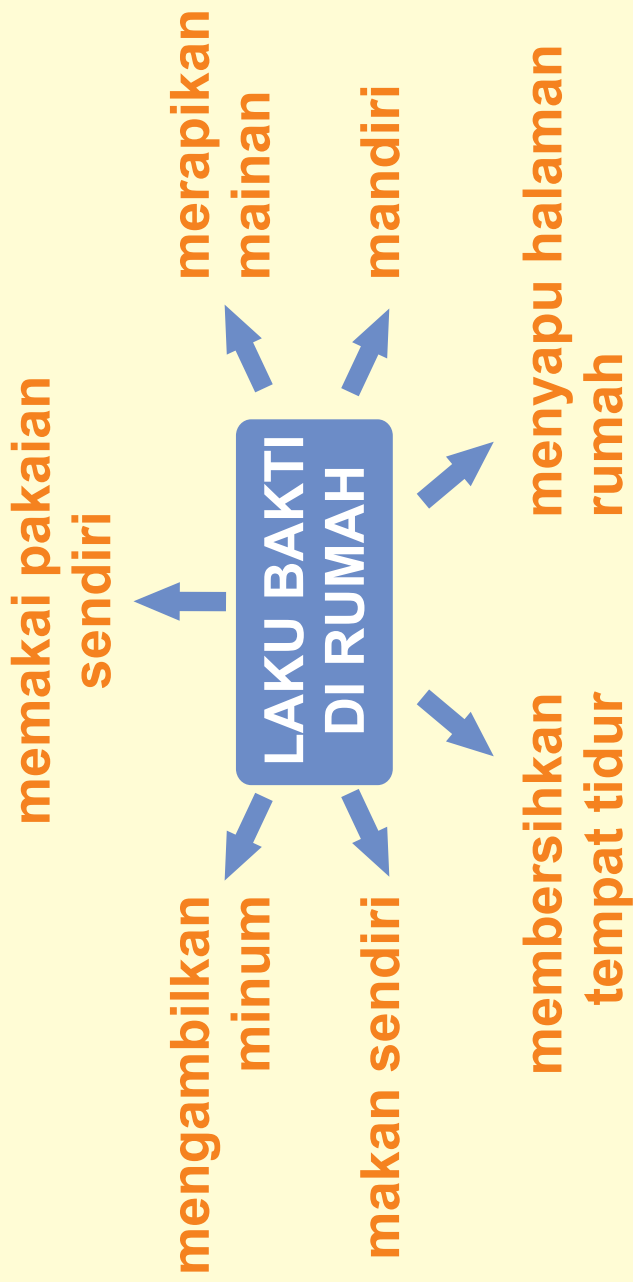
DENGAN HATI YANG SUCI

4 4 4 2 5 4 | 3 5 1 - | 2 2

KEPADA TIAN YANG MAHA ESA AGAR

2 1 3 2 | 1 - - - ||

DAMAI DI DUNIA





# Pelajaran 13

## Berbakti Di Masyarakat



Setiap hari kita melakukan kegiatan di dalam rumah maupun di luar rumah.

### **Contoh kegiatan di dalam rumah:**

- ★ Bermain dengan saudara.
- ★ Membantu ibu mencuci piring.
- ★ Belajar dengan tekun.

### **Contoh kegiatan di luar rumah:**

- ★ Berangkat sekolah untuk menuntut ilmu.
- ★ Pergi ke *Litang* (baca *li dang*) untuk beribadah
- ★ Bertamasya menikmati pemandangan alam yang indah.

Segala kegiatan yang kita lakukan baik di rumah maupun di luar rumah harus berpedoman pada kebajikan.

Seorang anak yang berperilaku dengan berpedoman pada kebajikan disebut sebagai *Junzi* (baca *cuin ce*) yaitu manusia yang berbudi luhur.



## Sikap seorang *Junzi* di sekolah



## Sikap seorang *Junzi* di tempat umum

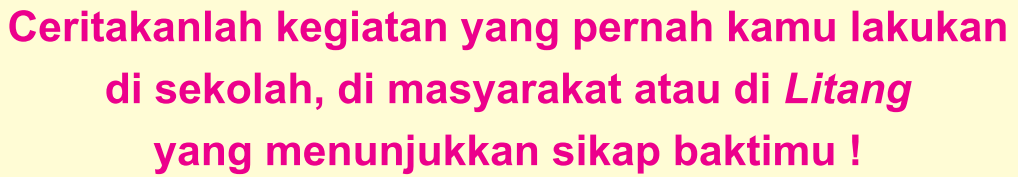


# Sikap seorang *Junzi* di *lithang*

(baca *li dang*)





[illegible]



## BERBAKTI DI MASYARAKAT



### DI TEMPAT UMUM

jujur dan disiplin  
-----  
membantu dengan  
tulus  
-----  
hidup rukun dengan  
tetangga



### DI SEKOLAH

bersikap hormat  
-----  
tekun belajar  
-----  
berlaku setia dan  
dapat dipercaya  
-----  
bekerja sama  
dengan teman  
-----  
menjaga kebersihan  
sekolah

### DI LITHANG

berpakaian bersih  
-----  
dan sopan  
-----  
mendengarkan khotbah  
dengan sungguh-  
sungguh  
-----  
bersembahyang  
dengan tekun





**Apakah kalian pernah melihat telur yang dapat berdiri di lantai ?**

**Pada hari apa telur dapat berdiri di lantai ?**

**Tahukah kalian mengapa telur dapat berdiri di lantai ?**

**Cobalah pada saat Sembahyang *Duanyang*, tanggal 5 bulan ke-5 *Kongzi Li*.**

**Tahun ini tepat tanggal berapa ?**



## ***DUANYANG***

Hari *Duanyang* 端阳 (baca *tuan yang*) tanggal 5 bulan ke-5 *Kongzi Li* adalah hari suci bersujud kepada *Tian*. *Duan* artinya lurus, terkemuka, terang, yang menjadi pokok atau sumber. *Yang* artinya matahari yang bersifat positif.



Matahari adalah sumber kehidupan, lambang rahmat dan kemurahan *Tian* kepada manusia dan segenap mahluk di dunia. *Duanyang* adalah saat matahari memancarkan cahaya paling keras.

Upacara Sembahyang *Duanyang* dilakukan pada saat *wuxi* (baca *u si*) yaitu pukul 11.00 – 13.00. Pada saat inilah posisi matahari tegak lurus terhadap bumi sehingga telur ayam dapat berdiri tegak di lantai.

Hari *Duanyang* juga disebut *Duanwu Jie* 端午节 (baca *tuan u cie*) atau Festival Perahu Naga atau *Baichuan* 百船 (baca *pai juan*) artinya seratus perahu. Festival ini diperingati dengan lomba mendayung perahu.

Hal ini untuk mengenang *Qu Yuan* 屈原 (baca *ju yen*), seorang pahlawan yang setia dan berbakti kepada negara.

Sajian khas sembahyang *Duanyang* adalah *zong zi*, (baca *cong ce*) atau *ru zong* (baca *ru cong*). Di Indonesia dikenal dengan *kue cang* atau *bak cang*.

# DAFTAR PUSTAKA

Kitab Si Shu, 1970, Kitab Suci Agama  
Khonghucu, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani Th. XXVIII, No. 2-3,  
1984, Riwayat Hidup Nabi Khongcu, Sala,  
MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani Th. XXVIII, No. 4-5,  
1984, Tata Agama dan Tata Laksana Upacara  
Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani Th. XXXIII, No. 08,  
1989, Kumpulan Cerita Anak-anak Berbakti  
Pelengkap Kitab Bhakti, Sala, MATAKIN.

Seri Genta Suci Konfusiani No. 29, 2006,  
Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi *Kongzi*,  
Sala, MATAKIN.

Xs. Tjhie Tjay Ing, 2006, Panduan Pengajaran  
Dasar Agama Khonghucu, Sala, MATAKIN.

Matakin, 2008, Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti),  
Sala, MATAKIN.

*He Xuanluan*, 1998, *Kongzi de gushi*, Taizhong  
*Shi*, Taiwan, *Qinglian Chubanshe*.

# GLOSARI

Āi 哀 (baca : *ai*) = nama rajamuda saat wafatnya Nabi (= Rajamuda Lu'aigong鲁哀公).

## B

Bǎichuán 百船 (baca : *pai juan*) = (Festival) Perahu Naga

Bǎotàijí bādé 保太极八德 (baca : *pao dai ci pa te*)= sikap tangan menghormat, sikap delapan kebajikan yang mendekap taiji/lambang kehidupan

Bǎoxīn bādé 保心八德 (baca : *pao sin pa de*)= sikap tangan menghormat, sikat delapan kebajikan yang mendekap/menjaga hati

Bóyú 伯鱼 (baca : *puo yi*) = nama anak Nabi Kongzi

Bukit Ní 尼山 (baca: *ni shan*) = nama bukit tempat ayah bunda Nabi Khongzi memohon karunia Tian

## C

Confucius = Nabi Kongzi

## D

Dōngzhì 冬至 (baca : *tong ce*) = sembahyang pada tgl 22 Desember

Duānwǔ Jié 端午节 (baca : *tuan u cie*) = Festival perahu naga tgl 5 bulan 5 Kongzi Li (= Duanyang)

Duānyáng 端阳 (baca : *tuan yang*) = sembahyang besar pada Tian pada tanggal 5 bulan 5 Kongzi Li (= Duanwu Jie)

## G

Gōnghè xīnxǐ 恭贺新禧 (baca : *kong he sin si*) = ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan, sukses)

Gōngxǐ fācái 恭喜发财 (baca : *kong si fa jai*)= ucapan tahun baru (semoga makmur)

Guǐshén 鬼神 (baca : *kuei shen*) = Tuhan Yang Maha Roh

## H

Hóngbāo 红包 (baca : *hong pao*) = amplop merah berisi uang

## J

Jian Guānshì 开官氏 (baca : *cien kuan she*) = istri Nabi Kongzi

Jìng Tiāngōng 敬天公 (baca : *cing dien kong*) = sembahyang besar kepada Tian tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru Kongzi Li

Jìng héping 敬和平 (baca : *cing he bing*) = sembahyang arwah leluhur tgl 15 bulan 7 Kongzi Li

Jūnzǐ 君子 (baca : *cuin ce*) = susilawan / umat Khonghucu yang dapat berpikir, bersikap tepat sesuai dan berlaku tepat sesuai dengan ajaran Nabi Kongzi

## K

Kǒng Mèngpí 孔孟皮 (baca : *kong meng pi*) = kakak laki-laki Nabi Kongzi  
Kǒng Shūliánghé 孔叔梁纥 (baca : *gong shu liang he*) = ayah Nabi Kongzi  
Kǒngzǐ 孔子 (baca : *gong ce*) = Nabi Kongzi  
Kǒngzǐ Lì 孔子历 (baca : *gongce li*) = penanggalan berdasarkan bulan mengelilingi bumi (= yinli)

## L

Lǎo 老 (baca : *lao*) = tua  
Lǐtáng 礼堂 (baca : *li dang*) = aula / tempat kebaktian  
Lǚ 鲁 (baca : *lu*) = nama negeri  
Lùnyǔ 论语 (baca : *luen yi*) = Kitab Sabda Suci (salah satu bagian Kitab Sishu)  
Lǚzhàogōng 鲁昭公 (baca : *lu cao kong*) = nama raja muda Negeri Lu

## M

Mùduó 木铎 (baca : *mu tuo*) = genta rohani ( Tianzhi muduo)  
Mèngzǐ 孟子 (baca : *meng ce*) = nama rasul Bingcu; nama salah satu Kitab Sishu

## Q

Qílín 麒麟 (baca : *ji lin*) = hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal, bersisik seperti seekor naga  
Qīngmíng 清明 (baca : *jing ming*) = hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)  
Qǔfù 曲阜 (baca : *jii fu*) = kota tempat kelahiran Nabi Kongzi  
Qū Yuán 屈原 (baca : *jii yuen*) = pahlawan / menteri besar dari Negeri Chu

## R

Rì 日 (baca : *re*) = tanggal  
Rén 人 (baca : *ren*) = manusia  
Rújiào 儒教 (baca : *ru ciao*) = agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar, agama Khonghucu

## S

Shāndōng 山东 (baca : *shan tong*) = propinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi  
Shénzhǔ 神主 (baca : *shen cu*) = papan arwah  
Sìshuǐ 泗水 (baca : *se shuei*) = nama sungai dekat makam Nabi Kongzi

## T

Tài Shān 泰山 (baca : *dai shan*) = nama gunung di Propinsi Shandong  
Tiān 天 (baca : *dien*) = sebutan Tuhan dalam agama Khonghucu  
Tiānzhi mùduó 天之木铎 (baca : *dien ce mu tuo*) = genta rohani Tuhan

## W

Wànshì shībiǎo 万世师表 (baca : *wan she she piao*) = gelar Nabi Kongzi yang berarti guru agung sepanjang masa  
Wànshì rúyì 万事如意 (baca : *wan she ru i*) = ucapan tahun baru (semoga berlaksa karya sesuai harapan)



Wéi dé dòng Tiān 惟德动天 (baca : *wei te tong dien*) = salam keimanan yang berarti hanya kebajikan Tuhan berkenan  
Wǔshí 午时 (baca : *u she*) = saat pukul 11.00-13.00

X

Xiāng 香 (baca : *siang*) = dupa  
Xiānglú 香炉 (baca : *siang lu*) = tempat menancapkan dupa  
Xián yǒu yì dé 咸有一德 (baca : *sien you i te*) = jawaban salam keimanan (arti : sungguh miliki yang satu, kebajikan)  
Xiào 孝 (baca : *siao*) = berbakti  
Xiào Jīng 孝经 (baca : *siao cing*) = Kitab Bakti yang ditulis oleh Zengzi  
Xiè Tiān zhī'ēn 谢天之恩 (baca : *sie dien ce en*) = ucapan puji syukur kepada Tian

Y

Yán Xiāng 颜襄 (baca : *yen siang*) = kakek Nabi Kongzi  
Yán Yǎn 言偃 (baca : *yen yen*) = murid kesayangan Nabi Kongzi  
Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca : *yen ceng cai*) = ibu Nabi Kongzi  
Yī— (baca : *i*) = satu  
Yuánxiāo 元宵 (baca : *yuen siao*) = sembahyang penutupan tahun baru tanggal 15 bulan 1 Kongzi Li  
Yuè 月 (baca : *yue*) = bulan

Z

Zhōngguó 中国 (baca : *cong kuo*) = Negara China/Tiongkok  
Zhòng Ní 仲尼 (baca : *cong ni*) = nama lain Nabi Kongzi  
Zhōngqiū 中秋 (baca : *cong jiou*) = pertengahan musim gugur  
Zhōngqiū yuèbǐng 中秋月饼 (baca : *cong jiou yue ping*) = sajian kue bulan pada sembahyang Zhongqiu  
Zhōngyōng 中庸 (baca : *cong yong*) = kitab Tengah Sempurna, bagian dari Kitab Sishu  
Zǐ 子 (baca : *ce*) = anak  
Zǐ Gòng 子贡 (baca : *ce kong*) = nama lain Duan Muci, murid Nabi Kongzi yang paling lama berkabung ketika Nabi wafat  
Zǐ Lù 子路 (baca : *ce lu*) = murid Nabi Kongzi